PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report

BANKMEGA

Head Office
Menara Bank Mega,
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A,
Jakarta 12790
T +62 21 7917 5000
F +62 21 7918 7100
www.bankmega.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT. BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kostaman Thayib
   Alamat Kantor : Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean kav.12-14A Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71 Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
   Alamat Kantor : Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean kav.12-14A Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan - Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Bank Mega Tbk. dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT. BANK MEGA Tbk. AND IT'S SUBSIDIARIES

We, The undersigned :

1. *Name* : *Kostaman Thayib*
   Office Address : *Menara Bank Mega Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790*
   Residential Address : *Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71 West Jakarta*
   Telephone : *79175000*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Madi Darmadi Lazuardi*
   Office Address : *Menara Bank Mega Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A Jakarta 12790*
   Residential Address : *Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan - North Jakarta*
   Telephone : *79175000*
   Title : *Director*

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT. Bank Mega Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
   b. The consolidated financial of PT. Bank Mega Tbk. And its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. *We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret / *March 2016*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
A43E2ADF223308442
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kostaman Thayib	**Madi Darmadi Lazuardi**
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Managing Director*

CD/Ac

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 178	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	179 - 185	*Supplementary Financial Information*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-445/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-445/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mega Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certiied Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-445/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-445/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-445/PSS/2016 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-445/PSS/2016 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mega Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Supplementary Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Supplementary Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

18 Maret 2016/*March 18, 2016*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
ASET					***ASSETS***
Kas	2,4	1.093.626	1.274.528	1.430.545	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.546.084	4.532.318	4.848.144	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,6				*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2,39	11.125	2.747	11.129	*Related parties*
Pihak ketiga		268.401	444.892	1.299.723	*Third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	2,39	570.000	120.000	170.000	*Related parties*
Pihak ketiga		8.102.779	8.973.752	11.070.890	*Third parties*
Efek-efek	2,8				*Securities*
Pihak berelasi	2,39	319.540	319.380	17.646	*Related parties*
Pihak ketiga		10.224.566	13.467.300	14.213.258	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9				*Securities purchased under agreement to resell*
Pihak berelasi	2,39	360.313	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga		3.420.822	432.714	-	*Third parties*
Tagihan derivatif	2,10	43.660	8.104	2.163	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan	2,11				*Loans*
Pihak berelasi	2,39	294.109	325.712	303.794	*Related parties*
Pihak ketiga		32.164.192	33.354.078	29.869.070	*Third parties*
		32.458.301	33.679.790	30.172.864	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(60.185)	(65.431)	(63.204)	*Unearned interest income*
Total		32.398.116	33.614.359	30.109.660	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(649.644)	(472.178)	(393.562)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto		31.748.472	33.142.181	29.716.098	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	2,12	489.215	554.725	235.362	*Acceptances receivable*
Aset pajak tangguhan	2,21,49	26.306	-	11.809	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2,13	6.828.671	3.188.143	3.092.183	*Fixed assets*
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi penyusutan		(1.059.798)	(1.357.821)	(1.200.249)	*Accumulated depreciation*
Aset tetap - neto		5.768.873	1.830.322	1.891.934	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain - neto	2,14				*Other assets - net*
Pihak berelasi	2,39	6.010	5.329	7.994	*Related parties*
Pihak ketiga		1.225.378	1.474.168	1.469.781	*Third parties*
TOTAL ASET		**68.225.170**	**66.582.460**	**66.396.476**	***TOTAL ASSETS***

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2,15	558.656	654.079	526.042	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro	2,16				*Current accounts*
Pihak berelasi	2,39	1.178.083	647.153	546.295	*Related parties*
Pihak ketiga		3.933.535	4.887.598	6.770.723	*Third parties*
Tabungan	2,17				*Saving deposits*
Pihak berelasi	2,39	382.138	469.738	136.885	*Related parties*
Pihak ketiga		9.611.370	10.182.364	11.660.757	*Third parties*
Deposito berjangka	2,18				*Time deposits*
Pihak berelasi	2,39	1.827.404	3.757.466	3.030.202	*Related parties*
Pihak ketiga		32.807.142	31.077.556	30.227.181	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2,19				*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2,39	6.974	28.292	35.225	*Related parties*
Pihak ketiga		1.697.754	2.762.283	3.413.900	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	2.380.347	3.818.632	2.940.474	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	2,10	23.734	2.149	646	*Derivatives payable*
Utang pajak penghasilan	2,21	62.734	5.337	4.504	*Income tax payable*
Utang akseptasi	2,12	489.215	554.725	235.362	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	2,22	1.208.945	92.888	121.700	*Fund borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan	2,21,49	-	50.868	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36,49	255.207	271.661	229.499	*Post-employment benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23				*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	2,39	3.401	31.815	23.428	*Related parties*
Pihak ketiga		281.336	318.329	311.072	*Third parties*
TOTAL LIABILITAS		**56.707.975**	**59.612.933**	**60.213.895**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	1,24	3.481.888	3.481.888	3.481.888	*Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares in December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares in December 31 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	2.048.761	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	26	1.281	1.043	993	*General reserve*
Saldo laba	49	2.017.621	1.065.088	497.079	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36,49	3.967.644	372.747	153.860	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS		**11.517.195**	**6.969.527**	**6.182.581**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**68.225.170**	**66.582.460**	**66.396.476**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bunga	2,27,39	6.458.281	5.978.672	*Interest income*
Beban bunga	2,28,39	(3.155.463)	(3.233.623)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.302.818	2.745.049	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	2,29	1.530.291	1.349.396	*Fees and commissions*
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2,8	350.280	-	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	32.746	28.299	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Lain-lain		21.514	18.659	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		1.934.831	1.396.354	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Kerugian penjualan efek-efek - neto	2,8	-	(10.001)	*Loss on sale of securities - net*
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2,8	(87.986)	(6.138)	*Loss from the changes in fair value of financial instruments - net*
Provisi dan komisi	2,29	(23.877)	(18.879)	*Fees and commissions*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(978.308)	(666.414)	*Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net*
Beban umum dan administrasi	31	(1.859.154)	(1.696.517)	*General and administrative expenses*
Beban karyawan	2,32,39,49	(1.109.425)	(1.137.049)	*Personnel expenses*
Total beban operasional lainnya		(4.058.750)	(3.534.998)	*Total other operating expenses*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.178.899	606.405	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	33	59.870	52.601	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.238.769	659.006	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(185.998)	(90.947)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**1.052.771**	**568.059**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain :				***Other comprehensive income :***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(766)	(20.045)	*Actuarial loss on post-employement benefits liability - net*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	3.922.827		*- Revaluation surplus of fixed assets-net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	(327.164)	238.932	*Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4.647.668**	**786.946**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(nilai penuh)	2,37	151	82	*(full amount)*

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Total ekuitas/ *Total equity*	
						Surplus revaluasi aset tetap-neto/ *Revaluations surplus of fixed assets-net*	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on post-employment benefits liability-net*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net*		
Saldo 31 Desember 2013		3.481.888	2.048.761	993	542.000	-	-	44.863	6.118.505	*Balance as of December 31, 2013*
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	49	-	-	-	(44.921)	-	108.997	-	64.076	*Effect of implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014, setelah penyajian kembali		**3.481.888**	**2.048.761**	**993**	**497.079**	**-**	**108.997**	**44.863**	**6.182.581**	***Balance, January 1, 2014, as restated***
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	568.059	-	-	-	568.059	*Income for the year 2014*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	-	-	-	-	-	-	238.932	238.932	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	-	-	-	-	-	(20.045)	-	(20.045)	*Actuarial loss on post-employment benefit liability - net*
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	50	(50)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2014		**3.481.888**	**2.048.761**	**1.043**	**1.065.088**	**-**	**88.952**	**283.795**	**6.969.527**	***Balance as of December 31, 2014***
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	1.052.771	-	-	-	1.052.771	*Income for the year 2015*
Surplus revaluasi aset tetap- neto	2,13	-	-	-	-	3.922.827	-	-	3.922.827	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	-	-	-	-	-	(766)	-	(766)	*Actuarial loss on post-employment benefit liability - net*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	-	-	-	-	-	-	(327.164)	(327.164)	*Unrealized loss on changes in fair value of available-for sale securities - net*
Dividen tunai	26	-	-	-	(100.000)	-			(100.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	238	(238)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2015		**3.481.888**	**2.048.761**	**1.281**	**2.017.621**	**3.922.827**	**88.186**	**(43.369)**	**11.517.195**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		6.541.776	5.890.539	*Interest received*
Pendapatan provisi dan komisi		1.506.414	1.351.049	*Fees and commissions income*
Pendapatan operasional lainnya		21.514	18.659	*Other Operating Income*
Pendapatan non - operasional - neto		61.832	44.299	*Non-operating income - net*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		1.064	4.370	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Penerimaan atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto		42.811	1.769.866	*Receipts on sales and purchase of trading assets - net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(3.187.039)	(3.217.594)	*Payments of interest and other financing charges*
Beban operasional lainnya		(2.954.100)	(2.638.941)	*Other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(123.792)	(82.160)	*Payment of income tax*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(3.348.421)	(432.714)	*Securities purchased under agreement to resell*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	(1.438.285)	878.158	*Securities sold under repurchased agreement*
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Increase/decrease in operating assets and liabilities:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(20.230)	(24.770)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan		411.363	(4.087.298)	*Loans*
Aset lain-lain		176.011	81.907	*Other assets*
Liabilitas segera		(95.423)	128.037	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah:				*Deposits from customers:*
Giro		(423.133)	(1.782.267)	*Current accounts*
Tabungan		(660.555)	(1.155.047)	*Saving deposits*
Deposito berjangka		(200.476)	1.577.639	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		(1.085.847)	(658.550)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(27.898)	(8.973)	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(4.802.414)**	**(2.343.791)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan efek-efek tersedia untuk dijual		3.679.258	3.762.730	*Proceeds from sale of securities available for sale*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	1.036	8.702	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	13	(63.007)	(123.807)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(3.075.231)	(2.314.137)	*Acquisition of securities available for sale*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**542.056**	**1.333.488**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	1.208.945	92.888	*Proceeds of fund borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(92.888)	(121.700)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran dividen tunai	26	(100.000)	-	*Payments of cash dividends*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**1.016.057**	**(28.812)**	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.244.301)	(1.039.115)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		17.791.316	18.830.431	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		**14.547.015**	**17.791.316**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	1.093.626	1.274.528	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	4.546.084	4.532.318	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	279.526	447.639	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	8.627.779	9.068.982	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	-	2.467.849	*Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date*
Total kas dan setara kas		**14.547.015**	**17.791.316**	***Total cash and cash equivalents***

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 21 tanggal 27 Mei 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935760 tanggal 29 Mei 2015. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3510919.AH.01.11 tanggal 29 Mei 2015.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on notarial deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by notarial deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 21 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated May 27, 2015 regarding the changes of the Banks articles of association to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0935760 dated May 29, 2015. This amendment has also been registered in the Company's Register by No. AHU-3510919.AH.01.11 dated May 29, 2015.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Banks articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct own exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment of the Bank and General Information (continued)*

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Kantor Cabang	44	81	*Branches*
Kantor Cabang Pembantu	298	263	*Sub-branches*
Kantor Kas	3	-	*Cash Offices*

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya / *b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital*

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah. S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under notarial deed No. 9 of Imas Fatimah. S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the Initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under notarial deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001 at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under notarial deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at per value of Rp500 (full amount) per share, which came from aditional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005 at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah. S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006 as notarized under notarial deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under notarial deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionaly to the listed shareholders (Recording Date) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned on the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under notarial deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under notarial deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionaly to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Yungky Setiawan	-	President *Commissioner*
Komisaris	Darmadi Sutanto	J.B. Kendarto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Lambock V. Nahattands	Rachmat Maulana	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	2015	2014	
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	*President Director*
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi	Madi D. Lazuardi	*Credit Director*
Direktur SME	Max Kembuan	Max Kembuan	*SME Director*
Direktur Tresuri dan *International Banking*	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	*Treasury and International Banking Director*
Direktur Risiko	Indivara Erni	Indivara Erni	*Risk Director*
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	YB. Hariantono	YB. Hariantono	*Operations and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan GCG	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	*Compliance and GCG Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Tati Hartawan	Tati Hartawan	*Human Capital Director*
Direktur Pendanaan dan Jaringan	Lay Diza Larentie	-	*Funding and Network Director*
Direktur Kartu Kredit dan Pinjaman	Wiweko Probojakti	-	*Credit Card and Personal Loan Director*
Direktur *Consumer Banking*	-	Suparman Kusuma	*Consumer Banking Director*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	
Ketua	Achjadi Ranuwisastra	*Chairman*
Anggota	Iramady Irdja	*Member*
Anggota	Adrial Salam	*Member*

	2014	
Ketua	Rachmat Maulana	*Chairman*
Anggota	Rifian Said	*Member*
Anggota	Iramady Irdja	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2015, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 07, 2015, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Maret 2014, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014 the minutes of which were notarized through notarial deed No. 10 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 6.850 dan 8.077 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 6,850 and 8,077 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on March 18, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2ac.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

On January 1, 2015, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2ac.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and its subsidiaries.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
1 Poundsterling Inggris	20.439,02	19.288,40	*1 Great Britain Poundsterling*
1 Euro Eropa	15.056,67	15.053,35	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Australia	10.083,73	10.148,27	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Singapura	9.758,94	9.376,19	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Hong Kong	1.778,70	1.596,98	*1 Hong Kong Dollar*
1 Yen Jepang	114,52	103,56	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Selandia Baru	9.444,80	9.709,23	*1 New Zealand Dollar*
1 Franc Swiss	13.919,33	12.515,80	*1 Swiss Franc*
1 Yuan China	2.122,85	1.990,50	*1 Chinese Yuan*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the consolidated financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Tersedia untuk dijual;

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;

iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivables, loans, acceptances receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivatives payable, acceptances payable, fund borrowings, interest payables and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

ii. Available-for-sale;

iii. Held-to-maturity;

iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- *The financial assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*
- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*
- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active markets and that the Bank do not intend to sell immediately or in the near term.

(ii) Recognition

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not through profit and loss) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

f. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anaknya yang merupakan entitas terstruktur. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(vii) Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

f. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its Subsidiaries including structured entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Bank mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Bank memiliki seluruh hal berikut ini :

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*) ;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Bank memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Bank dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Bank.

Bank menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Bank memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Bank kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Bank memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Bank menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has :

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee) ;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Bank considers all relevant facts and circumtances in assessing whether it has power over an investee, including :

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Bank's voting rights and potential voting rights.*

The Bank re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumtances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date the Bank ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Bank dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Bank akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are distributed to the equity holders of the parent of the Bank and to the non-controlling interest ("NCI"), *even if this results in the NCI having a deficit balance. When necesssary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Bank's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Bank are eliminated in full on consolidation.*

g. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

   Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. Tersedia untuk dijual

   Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

   Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss whereas the transaction costs are recognized directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Available-for-sale

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities (continued)

2. Available-for-sale (continued)

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

3. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap,* risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements (continued)

Securities purchased under agreement to resell (continued)

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchased agreements

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

m. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statement of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

m. Acceptances receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

n. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

o. Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Allowance for impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

o. Fixed assets

As of December 31, 2015, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	*Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

q. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

s. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

v. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

u. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

v. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

w. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 49).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Post-employment benefits liability

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

Effective on January 1, 2015, the Bank has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Bank's statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 were restated (Note 49).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Post-employment benefits liability (continued)

Prior to January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line method over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets are arising from temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

aa. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Final Tax

Income of the subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus the subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual funds which are registered to Bapepam-LK, i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

z. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

aa. Customer loyalty program

Customer loyalty programs are used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Program loyalitas pelanggan (lanjutan)

a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan

b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

ab. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Customer loyalty program (continued)

a. the Bank grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and

b. subject to meeting of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

ab. Lease

Bank as lessee

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, yang hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

- *SFAS No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, which prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in SFAS No. 65.*

- *SFAS No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, which describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*

- *SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*

- *SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, yang menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- *SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

- *SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, which provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*

- *SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

- *SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.*

- *SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, which replaces the portion of SFAS No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, yang menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12, yang menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, yang mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- *SFAS No. 66 : Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, which replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and IFAS No. 12 that removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*

- *SFAS No. 67 : Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, which includes all of the disclosures that were previously in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). This disclosure relates to an entity's interests in other entities.*

- *SFAS No. 68 : Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the consolidated financial statements.

i. Presentation of items in other comprehensive income.

In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Bank has modified the presentation of items in other comprehensive income in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar.

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

ii. Fair value measurement

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particulary the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively.

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 44)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank and its subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 44)

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk- free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

b.3 Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2f dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan Entitas Terstuktur disajikan di Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.2 Financial asset and liability classification (continued)

- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*

- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

b.3 Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Bank considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2f and whether the Bank, in substance, controls such entities.

When the Bank, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Bank.

Details of the Bank transactions with Structured Entities are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.4 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

b.5 Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b.6 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

b.7 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.4 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2y).

b.5 The Revaluation of Fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

b.6 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

b.7 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.8 Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.8 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS / ***4. CASH***

Kas terdiri dari: / *Cash consists of the following:*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah	851.160	1.011.294	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	107.925	129.506	*United States Dollar*
Dolar Singapura	69.700	96.860	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	33.277	15.152	*European Euro*
Dolar Australia	18.386	15.603	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris Raya	8.534	2.354	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	4.031	3.255	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	495	383	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	118	121	*New Zealand Dollar*
Total	**1.093.626**	**1.274.528**	***Total***

4. KAS (lanjutan)

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp195.140 dan Rp185.584 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

4. CASH (continued)

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp195,140 and Rp185,584 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah		3.511.244		3.736.210	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	75.070.000	1.034.840	64.280.000	796.108	*United States Dollar*
Total		**4.546.084**		**4.532.318**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015, Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 pada tanggal 26 November 2015 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Desember 2015, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 7,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

As of December 31, 2015, the Minimum Reserves Requirement is calculated based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on December 1, 2015, the Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 7.5% from customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Rasio GWM Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

As of December 31, 2014, the minimum Reserve Requirment is calculated based on Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Reserves Requirement (MRR) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Commercial Bank. In accordance with such regulation, the MRR in Rupiah consist of Primary MRR, Secondary MRR and Loan to Deposit Ratio (LDR) MRR. Primary MRR is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary MRR is 4% of TPF in Rupiah. LDR MRR in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The MRR in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari rasio GWM Primer (tidak diaudit) masing-masing sebesar 8,84% dan 9,11%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder (tidak diaudit) masing-masing sebesar 13,33% dan 11,66% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio GWM untuk mata uang asing (tidak diaudit) sebesar 8,00%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

MRR ratio of the Bank for Rupiah currency as of December 31, 2015 and 2014 consists of Primary MRR ratio (unaudited) of 8.84% and 9.11%, respectively, using current account with Bank Indonesia and secondary MRR (unaudited) of 13.33% and 11.66%, respectively, using Certificate of Bank Indonesia, Certificates of Deposit Bank Indonesia and government bonds.

As of December 31, 2015 and 2014, MRR ratios for foreign currency (unaudited) is 8.00%.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		51.050		110.422	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	8.253.946	86.317	11.870.226	147.013	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.624.563	46.571	7.081.020	66.393	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	1.661.868	31.833	2.067.641	31.125	*European Euro*
Dolar Australia	2.710.260	27.330	1.218.680	12.367	*Australian Dollar*
Yen Jepang	116.509.552	13.342	110.573.283	11.451	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	220.678	4.510	1.909.710	36.835	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Selandia Baru	373.269	3.525	260.957	2.534	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	123.560	1.720	1.538.177	19.252	*Swiss Franc*
Dolar Hong Kong	955.031	1.699	3.790.788	6.054	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	240.686	504	726.698	1.446	*Chinese Yuan*
		217.351		334.470	
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Rupiah		11.125		2.747	*Rupiah*
Total		**279.526**		**447.639**	***Total***

b. Berdasarkan Bank / *b. By Bank*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7.833	2.226	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	3.292	521	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
	11.125	2.747	

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

b. By Bank (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	47.838	106.814	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	19	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	2.749	*PT CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	3.195	840	*Others*
	51.050	110.422	
Total - Rupiah	62.175	113.169	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third Parties***
Citibank N.A., Jakarta	36.188	145	*Citibank N.A., Jakarta*
Bank of America, New York	35.170	14.489	*Bank of America, New York*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	31.483	24.228	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
United Overseas Bank (UOB), Singapura	30.980	46.551	*United Overseas Bank (UOB), Singapore*
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	27.330	12.367	*ANZ Banking Group Ltd., Melbourne*
Standard Chartered Bank, Singapura	15.273	16.716	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	9.195	5.656	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.893	7.159	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, London	4.510	36.835	*Standard Chartered Bank, London*
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	4.148	5.795	*Wells Fargo Bank N.A., Tokyo*
JP Morgan Chase N.A., New York	4.144	12.308	*JP Morgan Chase N.A., New York*
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	3.525	2.534	*ANZ Banking Group Ltd., New Zealand*
PT Bank Central Asia Tbk	3.303	2.955	*PT Bank Central Asia Tbk*
Wells Fargo Bank, New York	1.840	1.400	*Wells Fargo Bank, New York*
Credit Suisse AG, Zurich	1.720	19.252	*Credit Suisse AG, Zurich*
The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	1.073	3.225	*The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong*
Standard Chartered Bank, New York	660	107.743	*Standard Chartered Bank, New York*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	625	2.828	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
ING Belgium	350	6.897	*ING Belgium*
Development Bank of Singapore, Singapura	318	3.126	*Development Bank of Singapore, Singapore*
Bank of China, Jakarta	263	675	*Bank of China, Jakarta*
Bank ICBC	242	771	*Bank ICBC*
Citibank N.A., New York	60	128	*Citibank N.A., New York*
JP Morgan Chase N.A., Hong Kong	37	250	*JP Morgan Chase N.A., Hong Kong*
Wells Fargo Bank, New Jersey	18	17	*Wells Fargo Bank, New Jersey*
The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	416	*The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta*
Lainnya	3	4	*Others*
Total - mata uang asing	217.351	334.470	*Total - foreign currencies*
Total	**279.526**	**447.639**	***Total***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru Franc Swiss, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah	0,34%	0,32%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,11%	0,09%	*United States Dollar*
Yuan Cina	0,00%	0,21%	*China Yuan*

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all current accounts with other banks were classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 44.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no current accounts with other banks which are pledged.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia					*Placements with Bank Indonesia*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		-		1.939.690	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Inter-bank Call Money					*Inter-bank Call Money*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		250.000		200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari: (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows: (continued)

a. Based on currency and type (continued)

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Inter-bank Call Money (lanjutan)					*Inter-bank Call Money (continued)*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		250.000		100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Bank CIMB Niaga Tbk		240.000		-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		100.000		150.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		50.000		75.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Victoria International Tbk		-		200.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		150.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia		-		50.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
		890.000		925.000	
Deposito berjangka					*Time deposit*
PT Bank CIMB Niaga Tbk		212.500		109.350	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		192.500		94.500	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah		190.000		261.350	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)		175.000		130.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		137.500		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		135.000		55.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		132.500		-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Syariah		130.000		205.145	*PT Bank Pan Indonesia Syariah*
PT Bank Nagari		125.000		-	*PT Bank Nagari*
PT Bank Rabobank International Indonesia		90.000		-	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		85.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		60.000		119.000	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		50.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		50.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		261.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		30.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank UOB Indonesia		30.000		-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk		30.000		15.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BCA Syariah		30.000		-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank KEB HanaIndonesia		27.500		79.500	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		27.500		67.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia		27.500		35.099	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Riau Kepri		27.500		-	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Permata Tbk		25.000		100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk		25.000		-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		5.500		5.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		5.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Bukopin Tbk		-		221.245	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk		5.000		221.005	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		2.500		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Deposito berjangka (lanjutan)					*Time deposit (continued)*
PT Bank Tabungan Negara Syariah		2.500		-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Muamalat Tbk		1.550		-	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk		-		128.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah		-		121.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk		-		115.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DBS Indonesia		-		100.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk		-		93.000	*PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna		-		85.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Permata Syariah		-		77.000	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-		54.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Syariah		-		52.100	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT Bank MNC International Tbk		-		50.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk		-		50.000	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
		2.117.050		2.904.794	
		3.007.050		5.769.484	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Inter-bank Call Money - USD					*Inter-bank Call Money - USD*
Wachovia N.A., New York	41.450.000	571.388	-	-	*Wachovia N.A., New York*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000	413.550	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana	8.000.000	110.280	-	-	*PT Bank KEB Hana*
Citibank N.A., New York	1.647.069	22.705	766.693	9.495	*Citibank N.A., New York*
Wells Fargo Bank N.A., New York	-	-	96.550.000	1.195.772	*Wells Fargo Bank N.A., New York*
		1.117.923		1.205.267	
Deposito berjangka - USD					*Time deposit - USD*
PT Bank Permata Tbk	28.770.493	396.600	11.965.935	148.198	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia	28.770.000	396.594	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.778.469	389.702	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	25.520.000	351.793	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Baten*
PT Bank ICBC Indonesia	25.270.000	348.347	15.117.387	187.229	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri Syariah	24.270.000	334.562	-	-	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.770.000	300.099	2.913.034	36.078	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Maybank Syariah Indonesia	18.500.000	255.023	-	-	*PT Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Keb Hana Indonesia	18.270.000	251.852	-	-	*PT Bank Keb Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia	28.770.000	396.595	4.913.033	60.848	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	10.500.000	144.743	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga*
PT Bank CTBC Indonesia	5.250.000	72.370	7.200.000	89.172	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.500.000	62.033	6.315.454	78.217	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000	62.033	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	3.250.000	44.801	-	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	3.520.000	48.523	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.500.000	48.248	-	-	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000	34.463	2.915.468	36.108	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.000.000	27.570	10.887.026	134.836	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	710.000	9.787	15.917.387	197.136	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat	150.000	2.068	-	-	*PT Bank Muamalat*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	13.500.000	167.198	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	12.200.000	151.097	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	7.915.645	98.035	*PT Bank Rabobank International Indonesia*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
PT Bank MNC International Tbk	-	-	6.600.000	81.741	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	-	6.010.659	74.442	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Agris Tbk	-	-	6.000.000	74.310	*PT Bank Agris Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	5.200.000	64.402	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	-	-	5.000.000	61.925	*PT Bank Internasional Indonesia Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	4.883.976	60.488	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	-	4.799.985	59.448	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	4.400.000	54.494	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
PT Bank Mayora Tbk	-	-	3.750.000	46.444	*PT Bank Mayora Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	2.000.000	24.770	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	-	-	1.000.000	12.385	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)*
		3.977.806		1.999.001	
		5.095.729		3.204.268	
Pihak berelasi (Catatan 39)					***Related parties (Note 39)***
Rupiah					*Rupiah*
Deposito Berjangka					*Time deposit*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara		245.000		120.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		45.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Mega Syariah		30.000		-	*PT Bank Mega Syariah*
		320.000		120.000	
Inter-bank Call Money					*Inter-bank Call Money*
PT Bank Mega Syariah		250.000		-	*PT Bank Mega Syariah*
		570.000		120.000	
Total		**8.672.779**		**9.093.752**	***Total***

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah	6,20%	6,40%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dollar Amerika Serikat	0,16%	0,21%	*United States Dollar*
Dollar Australia	2,11%	0,00%	*Australian Dollar*

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Bank's management believes that there are no impairment losses as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

a. Based on type and currency

	31 Desember/ *December 31*				
	2015		2014		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Nilai wajar melalui laba rugi Diperdagangkan					***Fair value through profit or loss Trading***
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi Pemerintah Indonesia	141.210	137.725	-	-	*Indonesia Government Bonds*
Unit penyertaan reksadana	19.540	19.540	19.380	19.380	*Investment in mutual fund units*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1.500.000	1.479.928	*Deposits Certificates of Bank Indonesia*
	160.750	157.265	1.519.380	1.499.308	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi Republik Indonesia	55.140	52.628	-	-	*Republic of Indonesia Bonds*
Obligasi korporasi	41.355	46.247	74.310	75.835	*Corporate bonds*
	96.495	98.875	74.310	75.835	
Total - diperdagangkan	**257.245**	**256.140**	**1.593.690**	**1.575.143**	***Total - trading***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

Efek-efek terdiri dari: (lanjutan) / *Securities consist of: (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on type and currency (continued)*

	31 Desember/ *December 31*				
	2015		2014		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Ditetapkan pada nilai wajar					***Designated at fair value***
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.229.200	1.242.389	1.340.000	1.396.930	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi korporasi	100.000	100.575	100.000	101.120	*Corporate bonds*
	1.329.200	1.342.964	1.440.000	1.498.050	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi Republik Indonesia	785.745	799.932	1.164.190	1.225.166	*Republic of Indonesia Bonds*
Total - ditetapkan pada nilai wajar	**2.114.945**	**2.142.896**	**2.604.190**	**2.723.216**	***Total - designated at fair value***
Total - nilai wajar melalui laba rugi	**2.372.190**	**2.399.036**	**4.197.880**	**4.298.359**	***Total - fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.354.155	4.243.096	5.724.155	5.934.918	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi korporasi	2.144.931	2.145.350	2.025.931	2.009.479	*Corporate bonds*
Negotiable Certificate of Deposit	600.000	579.091	300.000	285.741	*Negotiable Certificate of Deposit*
Obligasi Ritel Indonesia	300.000	300.711	-	-	*Indonesian Retail bonds*
Wesel SKBDN	317	317	-	-	*SKBDN Bills*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1.000.000	987.921	*Deposits Certificates of Bank Indonesia*
	7.399.403	7.268.565	9.050.086	9.218.059	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Obligasi korporasi	165.420	184.983	148.620	171.127	*Corporate bonds*
Obligasi Republik Indonesia	685.115	690.681	99.080	99.135	*Republic of Indonesia bonds*
Wesel ekspor	841	841	-	-	*Export bills*
	851.376	876.505	247.700	270.262	
Total - tersedia untuk dijual	**8.250.779**	**8.145.070**	**9.297.786**	**9.488.321**	***Total - available-for-sale***
Total efek-efek		**10.544.106**		**13.786.680**	***Total securities***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/ *December 31*				
	2015		2014		
	Peringkat/ *Rating*	Total	Peringkat/ *Rating*	Total	
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan					***Trading***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	46.247	BB	42.782	*Majapahit Holding BV(PLN)*
PT PLN (Persero) 2042	-	-	BB	33.053	*PT PLN (Persero) 2042*
Total - diperdagangkan		**46.247**		**75.835**	***Total - trading***
Ditetapkan pada nilai wajar					***Designated at fair value***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	100.575	AA (idn)	101.120	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total - ditetapkan pada nilai wajar		**100.575**		**101.120**	***Total - designated at fair value***
Total - nilai wajar melalui laba rugi		**146.822**		**176.955**	***Total - fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	idAA+	696.650	idAA+	746.210	*PT Bank Permata Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+(idn)	300.000	A-(idn)	300.000	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	idA	287.274	idA	300.000	*PT Permodalan Nasional Madani*
MTN II Clipan Finance Indonesia	idA+	200.000	-	-	*MTN II Clipan Finance Indonesia*
MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia Tahun 2015 Seri B	idAAA(cg)	150.000	-	-	*MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia Year 2015 Series B*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA-	146.247	idAA-	339.996	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA (idn)	139.083	AA(idn)	149.450	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MTN OCBC NISP	idAAA	115.245	-	-	*MTN OCBC NISP*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	idAA+	45.225	idAA+	103.212	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formely PT Bank Internasional Indonesia Tbk)*
MTN V Bank Internasional Indonesia Finance	AA+(idn)	29.601	-	-	*MTN V Bank Internasional Indonesia Finance*
PT BCA Finance	idAAA	24.725	idAAA	24.238	*PT BCA Finance*
PT Indomobil Finance	idA	9.900	idA	9.750	*PT Indomobil Finance*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2005	idAA	1.400	-	*1.448	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk Year 2005*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	idAAA	35.175	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	184.983	BB	171.127	*Majapahit Holding BV (PLN)*
Total - tersedia untuk dijual		**2.330.333**		**2.180.606**	***Total - available-for-sale***

* Tidak tersedia

** Unavailable*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT BCA Finance, Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BII Finance Center dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT BCA Finance, Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia and PT Jasa Marga (Persero) Tbk was PT Pefindo and for bonds issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BII Finance Center and PT Bank CIMB Niaga Tbk was PT Fitch Ratings Indonesia, while for foreign currencies bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) and PT PLN (Persero) 2042 was Standard & Poor's.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah	10,45%	8,93%	*Rupiah*
Mata uang asing	6,61%	6,61%	*Foreign currencies*

d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

d. In 2009, the Bank bought investment in mutual fund units which was established through private equity funds (PEF) collective investment contracts. Based on the PEF's collective investment contracts, the funds can only place its investment portfolio limited to risk-free instruments such as government bonds, Certificates of Bank Indonesia and cash. Total amount of investments in such instruments was Rp4,876,171 which comprised of 97.67% of total investment in PEFs. Therefore, the Bank believes that the allowance for impairment losses on investment in mutual fund units is not necessary. The Bank also acts as Custodian Bank for these PEFs.

Based on management's analysis, the Bank did not have control on these PEFs; as such, the Bank did not consolidate these PEFs into its 2009 financial statements.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 46). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 35).

Pada tahun 2014 dan 2015, Bank membeli unit penyertaan reksadana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang (RDPU). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPU, RDPU hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen pasar uang seperti deposito, obligasi dan setara kas (Catatan 35).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi entitas terstruktur seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dana yang diinvestasikan dalam Entitas Terstruktur ini masing-masing sejumlah Rp8.626.539 dan Rp7.869.267. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp2.142.896 and Rp2.723.216 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksa dana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp19.540 dan Rp19.380 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. SECURITIES (continued)

In October 2010, Bank Indonesia decided that the Bank exceeded the maximum amount of Legal Lending Limit as the Bank's investment in certain mutual funds exceed 20% of the Bank's capital (Note 46). Consequently, the Bank had to redeem some of its investment in PEFs and transfer it to another PEFs, and therefore, the Bank had to reassess the substance of its transactions with PEF (Note 35).

In 2014 and 2015, the Bank bought instrument in mutual funds units which was established through Money Market Mutual Funds (MMMF) collective investment contracts. Based on the MMMF's collective investments contracts, the funds can only place in money market instrument such as time deposit, bonds and cash equivalent (Note 35).

Based on its reassessment, the Bank has concluded that most of these PEFs and MMMFs meet the definition of structured entities in accordance with prevailing accounting standards and should be consolidated to the Bank's financial statements.

As of December 31, 2015 and 2014, funds invested in these Structured Entities amounted to Rp8,626,539 and Rp7,869,267, respectively. This amount was eliminated against the net assets of the funds for consolidation purposes. Accordingly, the Bank consolidated the funds assets and liabilities, which included marketable securities amounted to Rp2,142,896 and Rp2,723,216 respectively and classified as financial assets designated as fair value through profit or loss.

Other than the above PEFs, the Bank has other investment in mutual funds which do not meet the definition of SPEs in accordance with prevailing accounting standards. These investments are managed by PT Mega Capital Indonesia, a related party, who acts as the investment manager on the collective investment contract of Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounted to Rp19,540 and Rp19,380 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

e. The details of Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and available-for-sale were as follows:

	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*	Suku bunga (%)/ *Interest rate (%)*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31* 2015	2014
Suku bunga tetap/*Fixed rate*				
FR 0027	15 Juni 2015/*June 15, 2015*	9,50	-	112.178
FR 0030	15 Mei 2016/*May 15, 2016*	10,75	1.196.696	1.237.574
FR 0028	15 Juli 2017/*July 15, 2017*	10,00	25.557	26.375
FR 0048	15 September 2018/*September 15, 2018*	9,00	20.137	20.803
FR 0070	15 Maret 2024/*March15, 2024*	8,38	3.251.422	5.934.918
FR 0073	15 Mei 2031/*May 15, 2031*	8,75	19.629	-
FR 0056	15 September 2026/*September 15, 2026*	8,38	701.359	-
Sukuk 007	11 Maret 2018/March 11, 2018	8,25	408.410	-
Total			**5.623.210**	**7.331.848**

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) dalam Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, adalah sebagai berikut:

f. The details of Republic of Indonesia Bonds (ORI) in United States Dollar, including sharia bonds, classified as fair value through profit or loss, are as follows:

	Tanggal jatuh tempo/*Maturity date*	Suku bunga (%)/ *Interest rate (%)*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/*December 31* 2015	2014
INDON 2015	20 April 2015/*April 20, 2015*	7,25	-	467.125
INDON 2016	15 Januari 2016/*January 15, 2016*	7,50	580.626	553.057
INDON 2017	9 Maret 2017/*March 9, 2017*	6,88	219.306	204.984
INDON 2026	8 Januari 2026/*January 8, 2026*	4,75	40.791	-
INDON 2043	15 April 2043/*April 15, 2043*	4,63	11.837	-
Total			**852.560**	**1.225.166**

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 15 April dan 15 Oktober untuk INDON 2043, tanggal 8 Juni dan 8 Desember untuk INDON 2026, tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, dan tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015.

The interest payments are collectible twice a year on April 15 and October 15 for INDON 2043, June 8 and December 8 for INDON 2026, March 9 and September 9 for INDON 2017, January 15 and July 15 for INDON 2016, and April 20 and October 20 for INDON 2015.

g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 44.

g. Securities with related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities for securities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of securities is disclosed in Note 44.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

h. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	354.744	56.079	*Beginning balance, before deferred tax*
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(408.956)	298.665	*Increase in unrealized gain (loss) during the year - net*
Total sebelum pajak tangguhan	(54.212)	354.744	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	10.843	(70.949)	*Deferred tax*
Saldo akhir	**(43.369)**	**283.795**	***Ending balance***

i. Bank mengakui keuntungan bersih sebesar Rp350.280 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - neto" dan kerugian bersih sebesar Rp10.001 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. The Bank recognized net gain of securities amounting to Rp350,280 for the year ended December 31, 2015, as "Gain on sale of securities - net" and net loss on sale of securities amounting to Rp10,001 for the year ended December 31, 2014, as " Loss on sale of securities - net", which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bank mengakui kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp90.746 dan Rp6.138 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan dalam akun "Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. The Bank recognized net loss on the changes in fair value of securities amounting to Rp90,746 and Rp6,138 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss from the changes in the fair value of financial instruments - net".

k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

k. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current. The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

l. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

l. As of December 31, 2015 and 2014, there were no securities which are pledged.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL*

31 Desember/*December 31, 2015*

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak berelasi/*Related Parties*							
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR064/*Government bonds FR064*	130.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	99.991	(1.980)	98.011
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR063/*Government bonds FR063*	110.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	88.715	(1.757)	86.958
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR065/*Government bonds FR065*	110.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	84.631	(1.676)	82.955
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR062/*Government bonds FR062*	90.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	62.267	(1.233)	61.034
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR068/*Government bonds FR068*	25.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	22.940	(454)	22.486
Mega Asset Management	Obligasi pemerintah FR058/*Government bonds FR058*	10.000	22 Desember/ *December 22,* 2015	22 Maret/ *March 22,* 2016	9.048	(179)	8.869
Subotal		**475.000**			**367.592**	**(7.279)**	**360.313**
Pihak ketiga/*Third Parties*							
PT Bank Panin Tbk	Surat Perbendaharaan Negara	600.000	3 Desember/ *December 3,* 2015	7 Januari/ *January 7,* 2016	528.876	(713)	528.163
PT Bank Panin Tbk	Surat Perbendaharaan Negara	600.000	10 Desember/ *December 10,* 2015	11 Januari/ *January 11,* 2016	509.483	(1.144)	508.339
PT Bank Panin Tbk	PBSO8	557.000	21 Desember/ *December 21,* 2015	19 Januari/ *January 19,* 2016	503.481	(2.038)	501.443
PT Bank Panin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	500.000	26 November/ *November 26,* 2015	4 Januari/ *January 4,* 2016	449.131	(297)	448.834
PT Bank Bukopin Tbk	PBSO8	427.500	31 Desember/ *December 31,* 2015	7 Januari/ *January 7,* 2016	405.805	(610)	405.195
PT Bank Panin Tbk	PBSO8	335.000	28 Desember/ *December 28,* 2015	25 Januari, *January 25,* 2016	302.652	(1.654)	300.998
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	250.000	2 Desember/ *December 2,* 2015	4 Januari/ *January 4,* 2016	222.961	(150)	222.811
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	250.000	10 Desember/ *December 10,* 2015	11 Januari/ *January 11* 2016	223.043	(507)	222.536
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/*Government bonds FR071*	200.000	7 Desember/ *December 7*, 2015	7 Januari/ *January 7,* 2016	187.516	(256)	187.260
PT Bank Bukopin Tbk	*Obligasi Retail Indonesia 10*	100.000	31 Desember/ *December 31*, 2015	7 Januari/ *January 7,* 2016	95.383	(140)	95.243
Subotal		**3.819.500**			**3.428.331**	**(7.509)**	**3.420.822**
Total		**4.294.500**			**3.795.923**	**(14.788)**	**3.781.135**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

31 Desember/*December 31, 2014*

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR030/*Government bonds FR030*	350.000	29 Desember/ *December 29*, 2014	19 Januari/ *January 19*, 2015	330.457	(1.037)	329.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR031/*Government bonds FR031*	100.000	29 Desember/ *December 29*, 2014	19 Januari/ *January 19*, 2015	103.619	(325)	103.294
Total		**450.000**			**434.076**	**(1.362)**	**432.714**

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

31 Desember/*December 31, 2015*

Transaksi	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Nilai Wajar/*Fair Value*		*Transactions*
		Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*	
Terkait nilai tukar				*Related to exchange rate contracts*
Pihak ketiga				*Third parties*
Spot - beli				*Spot - buy*
Dolar Amerika Serikat	165.420	-	215	*United States Dollar*
Mata uang asing lain	44.652	32	1	*Other foreign currencies*
Spot - jual				*Spot - sell*
Dolar Amerika Serikat	27.570	49	-	*United States Dollar*
Mata uang asing lain	91.862	1	48	*Other foreign currencies*
Swap				*Swap*
Dolar Amerika Serikat	900.387	17.069	2.584	*United States Dollar*
Mata uang asing lain	556.273	2.785	-	*Other foreign currencies*
Forward				*Forward*
Dolar Amerika Serikat	43.078	-	289	*United States Dollar*
Forward - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	43.078	367	-	*United States Dollar*
Cross Currency Swap (CCS)	318.115	23.357	20.597	*Cross Currency Swap (CCS)*
Total		**43.660**	**23.734**	***Total***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

Transaksi / *Transactions*	31 Desember/*December 31, 2014*		
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)*	Nilai Wajar/*Fair Value*	
		Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable*
Terkait nilai tukar / *Related to exchange rate contracts*			
Pihak ketiga / *Third parties*			
Spot - beli / *Spot - buy*			
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	37.155	-	361
Mata uang asing lain / *Other foreign currencies*	115.858	55	10
Spot - jual / *Spot - sell*			
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	86.695	491	-
Mata uang asing lain / *Other foreign currencies*	134.944	59	574
Swap			
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	588.023	2.099	830
Mata uang asing lain / *Other foreign currencies*	681.213	5.400	374
Total / ***Total***		**8.104**	**2.149**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2015 and 2014 is not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans consist of the following:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. Based on type of loans and currency

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
Rupiah:			*Rupiah:*
Modal kerja	170.496	181.738	*Working capital*
Konsumsi	82.705	99.866	*Consumer*
Investasi	15.838	20.680	*Investment*
	269.039	302.284	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Konsumsi	25.070	23.428	*Consumer*
Total kredit pihak berelasi	**294.109**	**325.712**	***Total related parties loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Konsumsi	14.008.734	13.621.206	*Consumer*
Investasi	8.114.307	9.534.499	*Investment*
Modal kerja	5.875.661	6.261.075	*Working capital*
	27.998.702	29.416.780	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on type of loans and currency (continued)*

	31 Desember/*December 31* 2015	2014	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Modal kerja	2.512.647	2.953.003	*Working capital*
Investasi	1.652.843	984.233	*Investment*
Konsumsi	-	62	*Consumer*
	4.165.490	3.937.298	
Total - kredit pihak ketiga	**32.164.192**	**33.354.078**	***Total - third parties loans***
Total	32.458.301	33.679.790	*Total*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(60.185)	(65.431)	*Unearned interest income*
Total	32.398.116	33.614.359	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(649.644)	(472.178)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit yang diberikan - neto	**31.748.472**	**33.142.181**	***Total loans - net***

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut: / *The Bank's non-performing loan ratios are as follows:*

	31 Desember/*December 31* 2015	2014	
Bruto	2,81%	2,09%	*Gross*
Bersih	1,80%	1,34%	*Net*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. Based on economic sector*

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.720.880	582.390	14.131	30.354	298.700	4.646.455	*Trading, restaurant and hotel*
Listrik, gas dan air	2.259.523	1.152	-	919	181	2.261.775	*Electricity, gas and water*
Jasa usaha	2.321.738	113.206	2.662	4.710	30.565	2.472.881	*Business services*
Perindustrian	1.418.734	120.149	959	1.839	14.003	1.555.684	*Industrial*
Konstruksi	988.325	41.298	745	475	3.503	1.034.346	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	655.788	20.868	1.172	685	24.074	702.587	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Jasa sosial	287.739	50.973	1.394	3.868	5.597	349.571	*Social services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	234.316	25.968	830	3.762	6.746	271.622	*Transportation, warehouse and communication*
Pertambangan	313.409	3.050	-	-	5.949	322.408	*Mining*
Lain-lain	12.549.835	1.651.898	126.703	233.394	88.582	14.650.412	*Others*
	24.750.287	**2.610.952**	**148.596**	**280.006**	**477.900**	**28.267.741**	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. Based on economic sector (continued)*

31 Desember/*December 31, 2015*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertambangan	2.737.547	-	-	-	4.825	2.742.372	*Mining*
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.155.296	-	-	-	-	1.155.296	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa usaha	8.618	-	-	-	-	8.618	*Business services*
Perindustrian	259.204	-	-	-	-	259.204	*Industrial*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	25.070	-	-	-	-	25.070	*Others*
	4.185.735	**-**	**-**	**-**	**4.825**	**4.190.560**	
Total	**28.936.022**	**2.610.952**	**148.596**	**280.006**	**482.725**	**32.458.301**	***Total***
Dikurangi:							*Less:*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(60.185)	*Unearned interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(649.644)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**31.748.472**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.114.874	591.970	15.631	20.847	203.167	4.946.489	*Trading, restaurant and hotel*
Listrik, gas dan air	3.049.212	181	-	-	287	3.049.680	*Electricity, gas and water*
Jasa usaha	2.389.384	140.467	1.248	3.609	31.992	2.566.700	*Business services*
Perindustrian	1.597.198	55.880	2.424	1.875	19.768	1.677.145	*Industrial*
Konstruksi	1.173.264	18.549	255	856	5.577	1.198.501	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	694.623	30.380	743	3.263	15.348	744.357	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Jasa sosial	394.867	43.932	587	849	5.722	445.957	*Social services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	297.446	52.189	1.350	574	3.580	355.139	*Transportation, warehouse and communication*
Pertambangan	267.756	3.470	360	-	385	271.971	*Mining*
Lain-lain	13.012.146	1.092.124	104.650	143.968	110.237	14.463.125	*Others*
	26.990.770	**2.029.142**	**127.248**	**175.841**	**396.063**	**29.719.064**	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pertambangan	2.244.474	-	-	-	4.335	2.248.809	*Mining*
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.067.004	-	-	-	-	1.067.004	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa usaha	321.958	-	-	-	-	321.958	*Business services*
Perindustrian	298.292	-	-	-	-	298.292	*Industrial*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.173	-	-	-	-	1.173	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	23.490	-	-	-	-	23.490	*Others*
	3.956.391	**-**	**-**	**-**	**4.335**	**3.960.726**	
Total	**30.947.161**	**2.029.142**	**127.248**	**175.841**	**400.398**	**33.679.790**	***Total***
Dikurangi:							*Less:*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(65.431)	*Unearned interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(472.178)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**33.142.181**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. Based on loan periods*

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

By maturity period based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	11.805.311	11.972.279	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.733.840	5.426.043	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	5.559.217	6.033.807	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.169.373	6.286.935	*More than 5 years*
	28.267.741	29.719.064	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	1.529.203	2.863.026	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	20.753	166.907	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	147.174	365.336	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.493.430	565.457	*More than 5 years*
	4.190.560	3.960.726	
Total	**32.458.301**	**33.679.790**	***Total***

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Loans to related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of loans were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The other information relating to loans were as follows:

a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.

b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

b) Loans are secured with cash collaterals consisting of saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), gold, collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

d. The weighted average interest rates per annum for loans were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Investasi	13,61%	13,66%	*Investment*
Modal kerja	16,08%	16,79%	*Working capital*
Konsumsi	14,32%	14,29%	*Consumer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Investasi	10,00%	9,50%	*Investment*
Modal kerja	9,50%	9,49%	*Working capital*
Konsumsi	9,15%	9,00%	*Consumer*

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

e. Consumer loans consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit kendaraan bermotor	4.412.446	4.295.690	*Motor vehicle loans*
Kartu kredit	8.051.679	7.280.733	*Credit card*
Kredit pemilikan rumah	967.248	1.211.412	*Housing loans*
Kredit perorangan lainnya	660.066	933.237	*Other personal loans*
	14.091.439	13.721.072	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit pemilikan rumah	-	62	*Housing loans*
Kredit perorangan lainnya	25.070	23.428	*Other personal loans*
	25.070	23.490	
Total	**14.116.509**	**13.744.562**	***Total***

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 39):

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	172.036	202.443	*Loans to related companies*
Pinjaman manajemen kunci	30.070	41.455	*Loans to the Bank's key management personnel*
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	92.003	81.814	*Loans to related companies' directors and commissioners*
Total	**294.109**	**325.712**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-15,50% dan 0%-10,50% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh pinjaman karyawan ke pihak berelasi digolongkan lancar.

g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 39): (continued)

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 10 (ten) years with an average loan interest of between 0%-15.50% and 0%-10.50% per annum in 2015 and 2014, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2015 and 2014, employees loans to related parties were classified as current.

g. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Kredit yang direstrukturisasi	3.404.791	1.522.393	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.448)	(25.065)	*Allowance for impairment losses*
	3.372.343	**1.497.328**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penetapan kualitas kredit yang diberikan tersebut mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2015 tentang "Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum".

For the year ended December 31, 2015, the designation of the loan quality is referred to POJK No. 11/POJK.03/2015 regarding "Prudential Provision Related To Economic Stimulus For Commercial Bank".

h. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp911.327 dan Rp703.487 atau meliputi 2,81% dan 2,09% dari jumlah kredit yang diberikan.

h. As of December 31, 2015 and 2014, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp911,327 and Rp703,487, or representing 2.81% and 2.09% of total loans, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

i. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

i. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector were as follows:

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ *impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *impairment losses*	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	343.185	76.048	239.645	43.271	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa usaha	37.938	5.898	36.849	10.297	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	25.931	4.315	19.354	3.539	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Perindustrian	16.800	2.630	24.067	4.096	*Industrial*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.338	1.669	5.504	882	*Transportation, warehouse and communication*
Jasa sosial	10.859	1.446	7.158	1.199	*Social services*
Pertambangan	10.774	1.279	5.080	465	*Mining*
Konstruksi	4.723	677	6.688	1.090	*Construction*
Listrik, gas dan air	1.100	135	287	54	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	448.679	232.878	358.855	187.191	*Others*
Total	**911.327**	**326.975**	**703.487**	**252.084**	***Total***

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. The movement of the allowance for impairment losses of loans was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*						
	2015			2014			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Saldo awal	457.683	14.495	472.178	384.029	9.533	393.562	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	990.022	(11.256)	978.766	666.110	4.231	670.341	*Additional provision during the year (Note 30)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	156.804	-	156.804	88.992	-	88.992	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(959.154)	-	(959.154)	(681.448)	-	(681.448)	*Write-off during the year*
Selisih penjabaran kurs	-	1.050	1.050	-	731	731	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**645.355**	**4.289**	**649.644**	**457.683**	**14.495**	**472.178**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

k. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.140.923 dan Rp5.331.515 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

k. Joint financing loans as of December 31, 2015 and 2014 were Rp5,140,923 and Rp5,331,515, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
PT Mega Auto Finance	1.426.747	1.300.586	*PT Mega Auto Finance*
PT Mega Central Finance	1.467.362	1.159.244	*PT Mega Central Finance*
PT Mega Finance	1.264.876	1.441.142	*PT Mega Finance*
Total	**4.158.985**	**3.900.972**	***Total***

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp4.158.985 dan Rp3.900.972. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2015 and 2014 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp4,158,985 and Rp 3,900,972, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

l. The changes in cumulative written-off loans were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal	1.978.537	1.386.081	*Beginning balance*
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	959.154	681.448	*Write-off during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(156.804)	(88.992)	*Recoveries of previously written-off loan*
Saldo akhir	**2.780.887**	**1.978.537**	***Ending balance***

m. Rasio kredit Usaha Kecil Menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 5,65% dan 8,39%.

m. Ratio of Small and Medium Enterprises credits to loans as of December 31, 2015 and 2014 are 5.65% and 8.39%.

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Tagihan akseptasi / *a. Acceptances receivable*

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

The details of acceptances receivable based on the counterparty, currency and related party:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah	196.163	142.201	*Debtors*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah	293.052	412.524	*Debtors*
Total	**489.215**	**554.725**	***Total***

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date were as follows (Note 45e):

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan	47.106	-	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	149.057	104.766	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	-	37.435	*3 - 6 months*
	196.163	142.201	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kurang dari 1 bulan	123.005	62.319	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	130.291	110.103	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	38.288	240.102	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	1.468	-	*6 - 12 months*
	293.052	412.524	
Total	**489.215**	**554.725**	***Total***

b. Utang akseptasi / *b. Acceptances payable*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank	196.163	142.201	*Bank*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank	293.052	412.524	*Bank*
Total	**489.215**	**554.725**	***Total***

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Utang akseptasi (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2015 dan 2014 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Acceptances payable (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptances receivable as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2015 and 2014 are not required.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2015*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi dan eliminasi/ *Revaluations and eliminations***	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Biaya perolehan							*Cost*
Tanah	550.786	-	(48)	36.857	2.510.454	3.098.049	*Land*
Bangunan	1.333.804	-	(348)	60.543	1.076.427	2.470.426	*Buildings*
Peralatan kantor	558.081	1.878	(1.090)	25.229	-	584.098	*Office equipment*
Perabot kantor	370.190	1.125	(4.754)	15.395	-	381.956	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	197.713	67	(2.274)	2.870	-	198.376	*Vehicles*
Perbaikan gedung	59.960	348	(846)	1.520	-	60.982	*Building improvements*
Total	3.070.534	3.418	(9.360)	142.414	3.586.881	6.793.887	*Total*
Aset dalam penyelesaian	117.609	59.589	-	(142.414)	-	34.784	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.188.143	63.007	(9.360)	-	3.586.881	6.828.671	*Total cost*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan	(389.435)	(67.628)	200	-	456.863	-	*Buildings*
Peralatan kantor	(471.143)	(56.040)	1.081	-	-	(526.102)	*Office equipment*
Perabot kantor	(298.258)	(24.993)	4.075	-	-	(319.176)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(145.113)	(14.601)	2.233	-	-	(157.481)	*Vehicles*
Perbaikan gedung	(53.872)	(4.013)	846	-	-	(57.039)	*Building improvements*
Total akumulasi penyusutan	(1.357.821)	(167.275)	8.435	-	456.863	(1.059.798)	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku bersih	**1.830.322**					**5.768.873**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2014*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						*Cost*
Tanah	541.520	-	-	9.266	550.786	*Land*
Bangunan	1.247.071	118	(130)	86.745	1.333.804	*Buildings*
Peralatan kantor	487.272	1.634	(5.570)	74.745	558.081	*Office equipment*
Perabot kantor	362.149	859	(3.123)	10.305	370.190	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	207.859	169	(18.870)	8.555	197.713	*Vehicles*
Perbaikan gedung	57.990	735	(154)	1.389	59.960	*Building improvements*
Total	2.903.861	3.515	(27.847)	191.005	3.070.534	*Total*
Aset dalam penyelesaian	188.322	120.292	-	(191.005)	117.609	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.092.183	123.807	(27.847)	-	3.188.143	*Total cost*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2014*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(325.261)	(64.260)	86	-	(389.435)	*Buildings*
Peralatan kantor	(411.494)	(65.219)	5.570	-	(471.143)	*Office equipment*
Perabot kantor	(268.933)	(31.956)	2.631	-	(298.258)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(146.708)	(17.237)	18.832	-	(145.113)	*Vehicles*
Perbaikan gedung	(47.853)	(6.173)	154	-	(53.872)	*Building improvements*
Total akumulasi penyusutan	(1.200.249)	(184.845)	27.273	-	(1.357.821)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**1.891.934**				**1.830.322**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp167.275 dan Rp184.845 (Catatan 31).

The depreciation expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp167,275 and Rp184,845, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2015, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 3 bulan sampai dengan 28 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dengan luas sebesar 2.093 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

As of December 31, 2015, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 3 months to 28 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2015, land of 2,093 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces is not significant.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.225.317 dan Rp2.008.815 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for construction in progress and land, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,225,317 and Rp2,008,815 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 berkisar antara 10% - 99% (2014: 5% - 99%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2015 is ranging from 10% - 99% (2014: 5% - 99%) *of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Aset tetap dalam penyelesaian / ***Constructions in-progress***

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari: / *Constructions in-progress consist of the following:*

31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2015*
Tanah dan Bangunan	20% - 99%	24.265	2016 - 2017	*Land and building*
Peralatan kantor	10% - 80%	10.519	2016	*Office equiptment*
Total		**34.784**		***Total***

31 Desember 2014	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2014*
Tanah dan Bangunan	5% - 99%	109.081	2015 - 2016	*Land and building*
Peralatan kantor	10% - 99%	8.485	2015	*Office equiptment*
Perabot kantor	75% - 99%	43	2015	*Furniture and fixtures*
Total		**117.609**		***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Calculation of gains from disposal of fixed assets was as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Hasil penjualan bersih	1.036	8.702	*Net sales proceed*
Nilai buku	(925)	(574)	*Book value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**111**	**8.128**	*Gains from disposal of fixed assets*

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp650.150 dan Rp525.823.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp650,150 and Rp525,823, respectively.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revalution model.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach, cost approach, and income approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2015 performed by the Bank are as follows :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai buku setelah revaluasi/*Carrying amount after revaluation***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus***	
Tanah	587.595	3.098.049	2.510.454	*Land*
Bangunan	937.136	2.470.426	1.533.290	*Buildings*
Total	**1.524.731**	**5.568.475**	**4.043.744**	***Total***

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation will start on January 1, 2016.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2015			**2014**			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	**Rupiah**	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak berelasi (Catatan 39)							*Related parties(Note 39)*
Piutang sewa	3.359	-	3.359	3.714	-	3.714	*Rent receivables*
Bunga yang masih akan diterima	2.641	10	2.651	1.606	9	1.615	*Interest receivables*
Total pihak berelasi	6.000	10	6.010	5.320	9	5.329	*Total related parties*
Pihak ketiga							*Third parties*
Bunga yang masih akan diterima	449.624	49.383	499.007	530.276	46.271	576.547	*Interest receivables*
Tagihan transaksi kartu kredit	183.419	-	183.419	342.641	-	342.641	*Credit card transaction receivables*
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000	*Restricted assets*
Beban dibayar di muka	80.450	-	80.450	70.216	-	70.216	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud lainnya	16.667	-	16.667	56.667	-	56.667	*Other intangible assets*

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

Aset lain-lain terdiri dari: (lanjutan) / *Other assets consist of: (continued)*

	31 Desember/*December 31*						
	2015			2014			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Pihak ketiga (lanjutan)							*Third parties (continued)*
Uang muka	31.283	-	31.283	44.385	-	44.385	*Advances*
Beban tangguhan	15.906	-	15.906	15.639	-	15.639	*Deferred costs*
Setoran jaminan	12.879	21.858	34.737	11.912	19.637	31.549	*Security deposits*
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp428 dan Rp886 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	31.254	-	31.254	26.849	-	26.849	*Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp428 and Rp886 as of December 31, 2015 and 2014, respectively*
Piutang sewa	2.473	-	2.473	1.375	-	1.375	*Rent receivables*
Lain-lain	124.947	14.235	139.182	104.877	12.423	117.300	*Others*
Total pihak ketiga	1.139.902	85.476	1.225.378	1.395.837	78.331	1.474.168	*Total third parties*
Total	**1.145.902**	**85.486**	**1.231.388**	**1.401.157**	**78.340**	**1.479.497**	***Total***

a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail, PT Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, dan PT Trans Burger. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.032 dan Rp11.837 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Pada tahun 2015, PT Asuransi Jiwa Mega Life bukan merupakan pihak berelasi Bank.

a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail, PT Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, dan PT Trans Burger. The rent income recognized were Rp13,032 and Rp11,837 in 2015 and 2014, respectively, and recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

In 2015, PT Asuransi Jiwa Mega Life are not Bank's related parties.

b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

b. As of December 31, 2015 and 2014, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
Lancar	5.400	24.926	*Current*
Kurang lancar	24.232	1.433	*Sub-standard*
Diragukan	1.433	-	*Doubtful*
Macet	617	1.376	*Loss*
Saldo akhir tahun	31.682	27.735	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(428)	(886)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**31.254**	**26.849**	***Net***

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of foreclosed assets was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Saldo awal	886	4.813	*Beginning balance*
Pemulihan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 30)	(458)	(3.927)	*Recovery of provision during the year (Note 30)*
Saldo akhir	**428**	**886**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).

c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk and Batubara Country Government, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted amounting to Rp191,000 as required by Bank Indonesia ("BI') under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Certificates of Bank Indonesia were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).

d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tak berwujud lainnya adalah, masing-masing sebesar Rp16.667 dan Rp56.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 183.333 dan Rp143.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp40.000.

d. In 2011, the Bank acquired BCA Carrefour credit card portfolio with amount of Rp200,000 in excess of the carrying value of credit card receivables at the date of acquisition. The excess of acquisition cost over the carrying value of credit card receivables was recorded as other intangible asset and amortized using straight-line method over a period of 5 years in accordance with economic life of the cobranding agreement with Carrefour. As of December 31, 2015 and 2014, other intangible assets amounted to Rp16,667 and Rp56,667, respectively. Total accumulated amortization as of December 31, 2015 and 2014 are Rp183,333 and Rp143,333, respectively. Total amortization expenses charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014 each amounted to Rp40,000.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 44.

e. Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Informations with regards to the classification and fair value of other assets were disclosed in Note 44.

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

	31 Desember/*December 31*						
	2015			2014			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.032.202	145.881	1.178.083	513.639	133.514	647.153	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	2.396.898	1.536.637	3.933.535	3.071.435	1.816.163	4.887.598	*Third parties*
Total	**3.429.100**	**1.682.518**	**5.111.618**	**3.585.074**	**1.949.677**	**5.534.751**	***Total***

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for current accounts were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	2014	
Rupiah	2,41%	2,73%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,23%	0,32%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,49%	0,50%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,15%	0,16%	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	0,15%	0,15%	*European Euro*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Poundsterling*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of December 31, 2015 and 2014 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of demand deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits were disclosed in Note 44.

17. TABUNGAN / *17. SAVING DEPOSITS*

Tabungan terdiri dari: / *Saving deposits consist of:*

	31 Desember/*December 31*						
	2015			2014			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Total	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Total	
Rupiah:							*Rupiah:*
Mega Ultima	10.466	2.613.072	2.623.538	57.439	2.962.898	3.020.337	*Mega Ultima*
Mega Dana	11.445	3.030.503	3.041.948	13.298	3.557.469	3.570.767	*Mega Dana*
Mega Absolut	14	49.312	49.326	18	86.760	86.778	*Mega Absolut*
Mega Peduli	74	836.460	836.534	179	770.027	770.206	*Mega Peduli*
Mega Rencana	2.013	512.893	514.906	1.130	520.024	521.154	*Mega Rencana*
Mega Maxi	4.366	478.247	482.613	3.691	487.955	491.646	*Mega Maxi*
Tabunganku	58	75.279	75.337	60	71.934	71.994	*Tabunganku*
Tabungan Institusi	345.105	114.790	459.895	392.044	95.197	487.241	*Tabungan Institusi*
Mega *Salary*	1.421	207.650	209.071	-	13.888	13.888	*Mega Salary*
Mega Perdana	142	21.852	21.994	16	21.664	21.680	*Mega Perdana*
Mega Proteksi	-	175	175	-	176	176	*Mega Proteksi*
Mega Prestasi	-	27	27	-	26	26	*Mega Prestasi*
Tabungan BTB	-	24.997	24.997	-	37.763	37.763	*Saving BTB*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Mega Valas	7.034	1.646.113	1.653.147	1.863	1.556.583	1.558.446	*Mega Valas*
Total	**382.138**	**9.611.370**	**9.993.508**	**469.738**	**10.182.364**	**10.652.102**	***Total***

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Dollar Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	2014	
Rupiah	2,60%	2,69%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,36%	0,78%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,49%	0,50%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,15%	0,16%	*Singapore Dollar*
Dolar New Zealand	0,99%	1,00%	*New Zealand Dollar*
Euro Eropa	0,13%	0,16%	*European Euro*
Yen Jepang	0,00%	0,00%	*Japanese Yen*
Franc Swiss	0,00%	0,00%	*Swiss Franc*
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%	*Great Britain Poundsterling*

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp28.648 dan Rp26.232.

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp28,648 and Rp26,232 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of saving deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of saving deposits were disclosed in Note 44.

18. DEPOSITO BERJANGKA / *18. TIME DEPOSITS*

Deposito berjangka terdiri dari: / *Time deposits consist of:*

	31 Desember/*December 31*						
	2015			2014			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)	866.841	960.563	1.827.404	3.172.391	585.075	3.757.466	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	26.782.996	6.024.146	32.807.142	25.804.530	5.273.026	31.077.556	*Third parties*
Total	**27.649.837**	**6.984.709**	**34.634.546**	**28.976.921**	**5.858.101**	**34.835.022**	***Total***

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp264.687 dan Rp883.022.

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp264,687 and Rp883,022 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	2014	
Rupiah	8,48%	9,36%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1,05%	2,55%	*United States Dollar*
Dolar Australia	0,62%	0,83%	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	0,17%	0,29%	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	0,15%	0,18%	*European Euro*

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities of time deposits were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of time deposits were disclosed in Note 44.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The details of deposits from other banks were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Giro	6.661	24.463	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	603.710	321.821	*Current accounts*
Deposito berjangka	561.916	294.882	*Time deposits*
Call money	250.000	1.750.000	*Call money*
Tabungan	213.203	181.677	*Saving deposits*
	1.635.490	2.572.843	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Giro	313	3.829	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Call money	68.925	213.903	*Call money*
	69.238	217.732	
Total	**1.704.728**	**2.790.575**	***Total***

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

The outstanding balances of deposits from related parties represent the deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	6,08%	5,35%	*Current accounts*
Tabungan	4,87%	4,86%	*Saving deposits*
Deposito	8,90%	9,45%	*Time deposits*
Call Money	5,99%	6,42%	*Call Money*
Valuta Asing			*Foreign currency*
Giro - USD	0,11%	0,00%	*Current accounts - USD*
Call money - USD	0,26%	0,33%	*Call money - USD*
Call money - AUD	3,49%	0,00%	*Call money - AUD*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	**> 1 -3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	250.000	-	-	250.000	*Call money*
Deposito berjangka	428.033	128.883	5.000	561.916	*Time deposits*
Tabungan	213.203	-	-	213.203	*Savings*
Giro	603.710	-	-	603.710	*Current accounts*
	1.494.946	128.883	5.000	1.628.829	
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Giro	6.661	-	-	6.661	*Current accounts*
Total Rupiah	1.501.607	128.883	5.000	1.635.490	*Total Rupiah*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	68.925	-	-	68.925	*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Giro	313	-	-	313	*Current accounts*
Total valuta asing	69.238	-	-	69.238	*Total foreign currency*
Total	**1.570.845**	**128.883**	**5.000**	**1.704.728**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2014				
	≤ 1 bulan/ *≤1 month*	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	1.750.000	-	-	1.750.000	*Call money*
Deposito berjangka	199.906	93.376	1.600	294.882	*Time deposits*
Tabungan	181.677	-	-	181.677	*Savings*
Giro	321.821	-	-	321.821	*Current accounts*
	2.453.404	93.376	1.600	2.548.380	
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Giro	24.463	-	-	24.463	*Current accounts*
Total Rupiah	2.477.867	93.376	1.600	2.572.843	*Total Rupiah*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Pihak ketiga					*Third parties*
Call money	213.903	-	-	213.903	*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Giro	3.829	-	-	3.829	*Current accounts*
Total valuta asing	217.732	-	-	217.732	*Total foreign currency*
Total	**2.695.599**	**93.376**	**1.600**	**2.790.575**	***Total***

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
		31 Desember/*December 31,* 2015					
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	600.000	1 Desember/ *December 1, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	538.044	(478)	537.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	600.000	7 Desember/ *December 7, 2015*	8 Januari/ *January 8, 2016*	539.886	(860)	539.026
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	575.000	17 Desember/ *December 17, 2015*	15 Januari/ *January 15, 2016*	503.702	(1.596)	502.106
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	340.000	23 Desember/ *December 23, 2015*	19 Januari/ *January 19, 2016*	302.233	(1.226)	301.007
PT Bank BukopinTbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	540.500	30 Desember/ *December 30, 2015*	6 Januari/ *January 6, 2016*	501.267	(625)	500.642
		2.655.500			**2.385.132**	**(4.785)**	**2.380.347**

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
		31 Desember/*December 31,* 2014					
Pihak ketiga/ *Third parties*							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	852.000	28 November/ *November 28, 2014*	9 Januari/ *January 9, 2015*	807.067	(1.192)	805.875
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	750.000	19 November/ *November 19, 2014*	5 Januari/ *January 5, 2015*	702.912	(519)	702.393
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	640.000	3 Desember/ *December 3, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	606.621	(762)	605.859
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	640.000	4 Desember/ *December 4, 2014*	9 Januari/ *January 9, 2015*	606.621	(871)	605.750
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	500.000	1 Desember/ *December 1, 2014*	15 Januari/ *January 15, 2015*	447.510	(1.139)	446.371
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	460.000	30 Desember/ *December 30, 2014*	30 Januari/ *January 30, 2015*	430.473	(2.207)	428.266
PT Bank Nagari	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	168.000	19 Desember/ *December 19, 2014*	19 Januari/ *January 19, 2015*	151.453	(471)	150.982
PT BPD Sumatera Utara	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	56.000	17 Desember/ *December 17, 2014*	16 Januari/ *January 16, 2015*	50.530	(130)	50.400
PT Bank Index Selindo	Obligasi Pemerintah FR070/*Government bonds FR070*	25.000	19 Desember/ *December 19, 2014*	19 Januari/ *January 19, 2015*	22.807	(71)	22.736
		4.091.000			**3.825.994**	**(7.362)**	**3.818.632**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 44.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari: / *a. Income taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25	16.177	3.368	*Article 25*
Pasal 29	46.557	1.969	*Article 29*
Total	**62.734**	**5.337**	***Total***

b. Beban pajak terdiri dari: / *b. Tax expense consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pajak kini	168.202	82.993	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.809	7.954	*Deferred tax*
Pajak tahun sebelumnya	12.987	-	*Tax for the prior year*
Neto	**185.998**	**90.947**	***Net***

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak	1.238.769	659.006	*Consolidated accounting income before tax expense*
Eliminasi	394.182	199.915	*Eliminations*
Sebelum eliminasi	1.632.951	858.921	*Before eliminations*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(394.182)	(199.915)	*Subsidiaries' income before tax expense*
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	1.238.769	659.006	*Accounting income before tax expense - Bank*
Penghasilan tidak kena pajak	(386.927)	(218.861)	*Non-taxable income*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between consolidated accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 was as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(17.411)	17.106	*Post-employment benefits liability*
Kerugian atas aset derivatif - neto	(2.760)	-	*Loss on derivative assets - net*
Kerugian atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(2.251)	(36.000)	*Loss on trading marketable securities - net*
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	4.784	(2.485)	*Additional (reversal of) provision for impairment losses on loan restructuring*
Penyusutan aset tetap	(293)	(8)	*Depreciation of fixed assets*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(6.112)	(18.387)	*Reversal provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets*
Total beda temporer	(24.043)	(39.774)	*Total temporary differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan representasi	3.612	5.784	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap	1.690	2.075	*Depreciation of fixed assets*
Sumbangan	1.528	1.313	*Donations*
Kesejahteraan karyawan	1.088	795	*Employee benefits*
Lain-lain	5.291	4.625	*Others*
Total beda tetap	13.209	14.592	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**841.008**	**414.963**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan badan	168.202	82.993	*Corporate income tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	121.645	81.024	*Less: prepayment of income tax*
Utang pajak penghasilan badan	**46.557**	**1.969**	***Corporate income tax payable***

Dasar pelaporan SPT tahun 2015 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2015 diatas.

The basis for reporting base for 2015 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2015 above.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank melaporkan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 and 2014. Berkaitan dengan pembetulan SPT ini, Bank telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sebesar Rp4.374 and Rp5.595 pada tanggal 28 Desember 2015.

On December 28, 2015, the Bank filed a revision of its Annual Corporate income tax return for fiscal year 2013 and 2014. With regard to this revision, the Bank has paid a tax underpayment amounting to Rp4,374 and Rp5,595 on December 28, 2015, respectively.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Laba akuntansi sebelum beban pajak	1.238.769	659.006	*Accounting income before tax expense*
Penghasilan tidak kena pajak	(386.927)	(218.861)	*Non-taxable income*
	851.842	440.145	
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%	*Enacted marginal tax rate*
	170.369	88.029	
Beda tetap dengan tarif 20%	2.642	2.918	*Permanent differences at 20%*
Pajak tahun sebelumnya	12.987	-	*Tax for the prior year*
Beban pajak	**185.998**	**90.947**	***Tax expense***

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.

   1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.

2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

   2. *Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.*

3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

   3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retroactively starting from January 1, 2008.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2016 and 6 Januari 2015, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Agustus 2015, Badan Peradilan mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Bank atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21.

Atas hasil banding yang ditolak tersebut, Bank setuju dan telah melakukan pembayaran untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada tanggal 7 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp3.840 dan Rp897. Sementara untuk Pajak Penghasilan Badan, Bank mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 30 November 2015. Sampai dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, Pengajuan Peninjauan Kembali masih dalam proses ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 23 November 2015, Bank menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (”SKPKB”), yang menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak pada tahun buku 2010 sebesar Rp273.481. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp3.018 yang disetujui.

21. TAXATION (continued)

On January 5, 2016 and January 6, 2015, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied for the tax reduction in its 2015 and 2014 income tax calculation.

On May 4, 2012, the Bank received Tax assessment letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2008 underpayment amounting to Rp68,992 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21. On May 29, 2012, Bank has paid the underpayment amounting to Rp5,607 (including Rp1,472 of Corporate Income Tax) while the remaining balance is in the process of appeal to the Tax Office.

On June 24, 2013 and June 25, 2013, the Bank received a Notice of the objections Research rejecting the objections raised by the Bank. The Decree of the Director General of Taxes on the rejection of the appeal, were issued dated July 10, 2013, July 15, 2013 and July 16, 2013, respectively. Based on Decree of the Director of General of Tax which rejected the objection from the Bank, on October 9, 2013 and October 13, 2013, the Bank filed an appeal to the Tax Court.

On August 13, 2015, Board of Tax Court partially granted an appeal submitted by the Bank for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21.

For the rejected appeal, the Bank has agreed and paid for Value Added Tax and Income Tax Article 21 on March 7, 2016 the amount of Rp3,840 and Rp897, respectively. Meanwhile for the Corporate Income Tax, the Bank filed a Judicial Review to Supreme Court dated November 30, 2015. Until the preparation of these consolidated financial statements were completed and authorized, a Judicial Review to Supreme Court is still in progress.

On November 23, 2015, the Bank received a Tax Assessment Letter ("SKPKB") that assessed the Bank for underpayment tax for year 2010 amounting to Rp273,481. Based upon the fax assessment letter, the Bank filled an objection on February 19, 2016 to the Tax Office, except for Rp3,018 that was approved.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak - neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan kompehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan dan banding masih dalam proses ke pengadilan pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan komersial. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 12 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp4.051.813. Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp121.554 pada tahun 2015 dan mendapat persetujuan dari Kantor Pajak atas pengajuan revaluasi aset tetap ini pada tanggal 21 Desember 2015. Pembayaran Pajak tersebut dicatat sebagai pengurang dari akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada Penghasilan Komprehensif Lainnya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

The Bank recorded the amount that was approved as part of tax expense - net in 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Until the completion date of these consolidated financial statements, an objection and appeal to tax court is still in progress.

The Bank performed revaluation for tax and commercial purposes over land and buildings. Based on the regulation No.191/PMK.010/2015 on October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 12, 2015, from the Ministry of Finance, application that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. The revaluation of the land and buildings resulted in revaluation surplus amounting to Rp4,051,813. The Bank has made tax payment amounting to Rp121,554 in 2015 and has obtained approval from the Tax Office for this revaluation of fixed assets on December 21, 2015. The tax payment is recorded as deduction of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" on Other Comprehensive Income.

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	73.087	76.570	*Post-employment benefits liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	2.906	1.950	*Allowance for impairment losses on loan restructuring*
Penyusutan aset tetap	324	382	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	10.843	-	*Unrealized gain from available-for sale in securities*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	811	1.261	*Unrealized loss from trading securities - net*
Total aset pajak tangguhan	87.971	80.163	*Total deferred tax assets*
Liabilitias pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(39.066)	(37.844)	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	-	(70.949)	*Unrealized gains from available-for-sale in securities*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas Imbalan pasca-kerja	(22.047)	(22.238)	*Actuarial gain on post-employment benefits liability*
Kerugian atas aset derivatif - neto	(552)	-	*Loss on derivative assets - net*
Total liabilitas pajak tangguhan	(61.665)	(131.031)	*Total deferred tax liabilities*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**26.306**	**(50.868)**	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets is recoverable in future years.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2015, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Standard Chartered Bank, Emirates NBD, HSBC dan BNI. Pada tahun 2014, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dari Standard Chartered Bank, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

22. FUND BORROWINGS

In 2015, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from Standard Chartered Bank, Emirates NBD, HSBC and BNI. In 2014, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollars from Standard Chartered Bank, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

31 Desember/*December 31, 2015*

Tanggal/*Date*		Suku bunga (%)/ *Interest* rate (%)	Nilai penuh (US$)/*Full amount (US$)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*
Penerimaan/*Receipt*	**Jatuh tempo/*Maturity***			
14 Juli 2015/*July 14, 2015*	8 Januari 2016/*January 8, 2016*	1,1135	6.000.000	82.710
14 Juli 2015/*July 14, 2015*	8 Januari 2016/*January 8, 2016*	1,1135	21.000.000	289.485
13 Oktober 2015/October *13, 2015*	8 Januari 2016/*January 8, 2016*	0,9208	25.000.000	344.625
5 November 2015/*November 5, 2015*	4 Februari 2016/*February 4, 2016*	0,9336	4.200.000	57.897
9 October 2015/*October 9, 2015*	7 Januari 2016/*January 7, 2016*	0,9196	13.500.000	186.098
10 Agustus 2015/*August 10, 2015*	5 Februari 2016/*February 5, 2016*	1,2038	15.000.000	206.775
30 Oktober 2015/*October 30, 2015*	28 Januari 2016/*January 28, 2016*	0,9289	3.000.000	41.355
Total			**87.700.000**	**1.208.945**

31 Desember/*December 31, 2014*

Tanggal/*Date*		Suku bunga (%)/ *Interest* rate (%)	Nilai penuh (US$)/*Full amount (US$)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*
Penerimaan/*Receipt*	**Jatuh tempo/*Maturity***			
31 Desember 2015/*December 31, 2015*	31 Maret 2015/*March 31, 2015*	1,1552	7.500.000	92.888

Jumlah beban bunga untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.982 dan Rp208. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

The amount of interest expense incurred in 2015 and 2014 was Rp6,982 and Rp208, respectively. Information in respect of maturities of fund borrowings were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings were disclosed in Note 44.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December 31*						
	2015			**2014**			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	**Rupiah**	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Utang bunga							*Interest payables*
Pihak berelasi							*Related parties*
(Catatan 39)	2.799	581	3.380	13.124	555	13.679	*(Note 39)*
Pihak ketiga	99.973	6.991	106.964	107.515	5.687	113.202	*Third parties*
Setoran jaminan							*Security deposits*
Pihak berelasi							*Related parties*
(Catatan 39)	21	-	21	13.136	5.000	18.136	*(Note 39)*
Pihak ketiga	6.421	39.361	45.782	5.547	55.192	60.739	*Third parties*
Hasil restitusi PPN	-	-	-	1.036	-	1.036	*Proceeds of VAT refund*
Beban yang masih harus dibayar	2.327	-	2.327	1.740	-	1.740	*Accrued expenses*
Lain-lain	122.911	3.352	126.263	113.514	28.098	141.612	*Others*
Total	**234.452**	**50.285**	**284.737**	**255.612**	**94.532**	**350.144**	***Total***

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Based on letter of Directorate General of Taxes No. S-1035/PJ.53/2003 dated October 23, 2003, the tax office agreed that the Value Added Tax ("VAT") related to the acquisition of Menara Bank Mega building can be credited in the fiscal period when the tax invoice was received as long as the Bank has rendered services subject to VAT. The Bank is obliged to pay back the proceeds from the VAT refund through installments for 10 (ten) years starting in 2004.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the statement of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, was as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2015 dan 2014/ *Desember 31, 2015 and 2014/* Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Mega Corpora	4.026.599.755	57,82%	2.013.300	*PT Mega Corpora*
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.937.175.451	42,18%	1.468.588	*Public - each below 5%*
Total	**6.963.775.206**	**100%**	**3.481.888**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2015 and 2014, additional paid-up capital consists of :

	31 Desember 2015 dan 2014/ *December 31, 2015 and 2014*	
Tambahan Modal disetor		***Additional paid-up capital***
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	*Initial Public Offering Year 2000*
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	*Capitalization of additional paid-up capital Year 2001*
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	*Stock Dividend Year 2001*
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	*Limited Public Offering I Year 2002*
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	*Stock Dividend Year 2005*
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	*Limited Public Offering II Year 2006*
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	*Capitalization of additional paid-up capital Year 2009*
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	*Stock Dividend Year 2011*
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	*Bonus share Year 2005*
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	*Stock Dividend Year 2013*
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	*Bonus share Year 2013*
Beban emisi efek ekuitas		***Stock issuance costs***
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	*Initial Public Offering Year 2000*
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	*Limited Public Offering I Year 2002*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573	*Differences in values of business combination transaction of entities under common control*
Total	**2.048.761**	***Total***

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM / *26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2014, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No.10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp50 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014, which was notarized under Notarial Deed No. 10 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp50 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2015, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 06 dan 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp100.000 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp238 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

At the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 7, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 06 and 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders approved to declare cash dividends amounting to Rp100,000 and also approve the appropriation of general reserves amounting to Rp238 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.281 dan Rp1.043 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE (continued)

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp1,281 and Rp1,043 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

27. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Kredit yang diberikan	5.060.199	4.705.728	*Loans*
Efek-efek	921.257	1.055.738	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	475.233	207.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	1.592	9.388	*Others*
Total	**6.458.281**	**5.978.672**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp5.537.024 dan Rp4.922.934 untuk tahun 2015 dan 2014.

Total interest income calculated using the effective interest method that relate to financial assets classified as loans and receivables amounted to Rp5,537,024 and Rp4,922,934 in 2015 and 2014, respectively.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

28. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	2.503.802	2.537.902	*Time deposits*
Tabungan	234.760	272.451	*Saving deposits*
Giro	93.698	124.257	*Current accounts*
Simpanan dari bank lain	222.630	200.923	*Deposits from other banks*
Beban pembiayaan lainnya	100.573	98.090	*Other financing charges*
Total	**3.155.463**	**3.233.623**	***Total***

28. BEBAN BUNGA (lanjutan) / *28. INTEREST EXPENSE (continued)*

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp100.573 dan Rp98.090 untuk tahun 2015 dan 2014 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya di atas.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp100,573 and Rp98,090 in 2015 and 2014, respectively, which were recorded as other financing charges.

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO / *29. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Komisi dari kartu debit dan kredit	1.221.382	1.050.468	*Commissions from debit and credit cards*
Penerimaan beban administrasi	96.726	102.907	*Fees and commissions related Administration fees*
Provisi dan komisi dari kredit	96.514	106.764	*to loans*
Jasa kustodian dan wali amanat	31.501	25.664	*Custodial service and trusteeship*
Komisi impor dan ekspor	23.340	15.706	*Commissions on imports and exports*
Komisi dari perusahaan asuransi	21.650	6.040	*Commissions from insurance companies*
Komisi jasa *remittance*	13.512	17.891	*Remittance fees*
Komisi dari bank garansi	5.904	5.669	*Commissions from bank guarantees*
Penerimaan dari penalti	4.480	4.973	*Penalty fees*
Jasa safe deposit box	3.696	2.553	*Safe deposit box fees*
Komisi atas jasa	2.305	2.675	*Commissions from services*
Lain-lain	9.281	8.086	*Others*
Total	1.530.291	1.349.396	*Total*
Beban provisi dan komisi	(23.877)	(18.879)	*Fees and commissions expense*
Pendapatan provisi dan komisi - neto	**1.506.414**	**1.330.517**	***Fees and commissions income - net***

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas:

This account represents additional/(recovery) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2015 and 2014 on:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 11j)	978.766	670.341	*Loans (Note 11j)*
Aset non-keuangan			***Non-financial assets***
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	(458)	(3.927)	*Foreclosed assets (Note 14b)*
Total	**978.308**	**666.414**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Beban usaha kartu kredit	678.484	567.516	*Credit card business expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	167.275	184.845	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Outsource	150.515	130.580	*Outsource*
Komunikasi	127.244	123.753	*Communication*
Sewa	97.525	109.566	*Rent*
Transportasi	72.720	75.816	*Transportation*
Listrik dan air	63.550	68.647	*Electricity and water*
Pemeliharaan dan perbaikan	57.860	44.310	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	53.063	49.637	*Travelling*
Perlengkapan kantor	50.179	51.868	*Office supplies*
Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya	44.742	46.121	*Amortization of branches opening and others*
Iklan dan promosi	33.919	34.295	*Advertising and promotions*
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	30.073	17.637	*Levies by the Financial Service Authority*
Pendidikan dan pelatihan	28.826	37.543	*Education and training*
Asuransi	28.590	25.757	*Insurance*
Pajak dan perizinan	68.415	16.809	*Taxes and licenses*
Iuran ATM Bersama	20.184	16.217	*ATM Bersama contribution*
Lain-lain	85.990	95.600	*Others*
Total	**1.859.154**	**1.696.517**	***Total***

32. BEBAN KARYAWAN / *32. PERSONNEL EXPENSES*

Beban karyawan terdiri dari: / *Personnel expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Gaji dan upah	876.322	873.940	*Salaries and wages*
Tunjangan makan dan transportasi	80.138	91.254	*Transportation and meal allowance*
Asuransi (Catatan 39)	63.907	62.238	*Insurance (Note 39)*
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	22.434	43.033	*Post-employment benefits liability (Note 36)*
Lain-lain	66.624	66.584	*Others*
Total	**1.109.425**	**1.137.049**	***Total***

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration incurred for the Key management (Directors and Board of Commissioner) and Bank's Audit Committee are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2015*				
	Jumlah kepala/ *Headcount*	**Remunerasi/ *Remuneration***	**Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits***	**Total**	
Manajemen kunci:					*Key management:*
Direksi	10	43.401	137	43.538	*Directors*
Dewan Komisaris	4	13.097	43	13.140	*Board of Commissioners*
Sub - total manajemen kunci	14	56.498	180	56.678	*Sub - total key management*
Komite Audit	2	534	22	556	*Audit Committee*
Total	**16**	**57.032**	**202**	**57.234**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2014*				
	Jumlah kepala/ *Headcount*	**Remunerasi/ *Remuneration***	**Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits***	**Total**	
Manajemen kunci:					*Key management:*
Direksi	9	41.201	135	41.336	*Directors*
Dewan Komisaris	3	17.941	50	17.991	*Board of Commissioners*
Sub - total manajemen kunci	12	59.142	185	59.327	*Sub - total key management*
Komite Audit	2	549	22	571	*Audit Committee*
Total	**14**	**59.691**	**207**	**59.898**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *33. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pendapatan non-operasional	94.854	76.408	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(34.984)	(23.807)	*Non-operating expenses*
Total	**59.870**	**52.601**	***Total***

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			***Committed Receivables***
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	997.821	1.309.492	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Liabilitas Komitmen			***Committed Liabilities***
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga	-	(4.355)	*Domestic L/C - third parties*
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(13.785)	(12.385)	*Related Parties (Note 39)*
Pihak ketiga	(38.361)	(129.990)	*Third parties*
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(1.877.474)	(1.689.519)	*Outstanding spot and derivatives sold*
Total Liabilitas Komitmen - neto	(931.799)	(526.757)	*Total Committed Liabilities - net*
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			***Contingent Receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	152.135	119.137	*Interest income on non-performing loans*
Liabilitas Kontinjensi			***Contingent Liabilities***
Bank garansi			*Bank guarantees*
Pihak berelasi (Catatan 39)	(171.958)	(237.075)	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	(602.401)	(1.356.819)	*Third parties*
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(622.224)	(1.474.757)	*Total Contingent Liabilities - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(1.554.023)**	**(2.001.514)**	***Commitments and contingent liabilities - net***

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21.493.955 dan Rp20.986.422.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Mahagaya, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Retail Properti, PT Indonusa Telemedia, PT Sekata Prima Nusa dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank's unused loan facilities (uncommitted) granted to customers as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp21,493,955 and Rp20,986,422, respectively.

The Bank's related parties as of December 31, 2015 were PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Mahagaya, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Retail Properti, PT Indonusa Telemedia, PT Sekata Prima Nusa were PT Metropolitan Retailmart, PT Kutai Agro Lestari, PT Trans Fashion Indonesia, PT Sekata Prima Nusa and as of December 31, 2013 were PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia and PT Sekata Prima Nusa.

35. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan Reksa Dana Penempatan Terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. Bank juga melakukan transaksi dengan Reksa Dana Pasar Uang ("RDPU") dengan tujuan mendapatkan pengembalian investasi yang optimal. RDPT dan RDPU menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT dan RDPU.

Berdasarkan analisa Bank, RDPT dan RDPU ini memenuhi definisi Entitas Terstruktur seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga Entitas Terstruktur ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank, hal ini karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

35. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS

The Bank entered into transactions with Private Equity Funds ("PEFs") where the Bank transferred certain securities to these funds in order to get optimum investment returns from such transfers. The Bank also entered into transaction with Money Market Mutual Funds ("MMMF") in order to get optimum investment returns. Such private equity funds and Money Market Mutual Funds issued participation units and the Bank holds the majority ownership of the participation units issued by these PEFs and MMMFs.

Based on the Bank's analysis, these PEFs and MMMFs meet the definition of Structured Entities as explained in Note 2f, such that these Structured Entities should be consolidated into the Bank's financial statements because the Bank has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of the Bank according to its specific business needs so that the Bank obtains benefit from the funds' activities.

35. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian RDPT dan RDPU yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

35. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS (continued)

The following are the details of PEF that have been consolidated in the Bank's consolidated financial statements:

31 Desember/*December 31, 2015*	31 Desember/*December 31, 2014*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas / ***Private Equity Funds***	**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /** ***Privates Equity Funds***
- BNIS Obligasi	- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda	- BNIS Garuda
- BNIS Global	- BNIS Global
- Bahana Maxima USD	- Bahana Maxima USD
- Mandiri Obligasi Negara	- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis	- NISP Fleksi Dinamis
- Panin Fleksi Maxi	- Panin Fleksi Maxi
Reksa Dana Pasar Uang / ***Money Market Mutual Funds***	**Reksa Dana Pasar Uang /** ***Money Market Mutual Funds***
- RHB OSK Money Market Fund	- AAA Money Market Fund
- Batavia Dana Lancar	- Batavia Dana Lancar
- Batavia Dana Lancar USD	- Batavia Dana Likuid
- Bahana Likuid Cash	- Bahana USD Cash
- Bahana USD Cash	- Danareksa Seruni Pasar Uang V
- Danareksa Seruni Pasar Uang V	- Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
- Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar	- TRAM Pundi Kas 3
- TRAM Pundi Kas 3	- BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar
- BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar	- Mandiri Kapital Dollar
- Mandiri Kapital Dollar Optima	
- CIMB-P Cash Fund 2	
- Syailendra Money Market Fund	
- Sucorinvest Likuid Fund	
- Mega Dana Pasar Uang	
- Premier Likuid	

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 29 Februari 2016 dan 16 Februari 2015 untuk tahun 2015 dan 2014 dan PT Dayamandiri Dharma Fonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 24 Februari 2014 untuk tahun 2013. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, PT Lastika Dipa, based on its reports dated February 29, 2016 and February 16, 2015 for 2015 and 2014, respectively and PT Dayamandiri Dharma Fonsilindo, based on its report dated February 24, 2014 for 2013. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/*December 31*			
	2015	**2014**	**2013**	
Tingkat diskonto	9,00%	8,40%	9,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan upah (gaji)	6,00%	6,00%	6,00%	*Annual wages (salary) increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table*	Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table*	Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table*	*Mortality rate*

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Beban jasa kini	33.886	47.784	*Current service cost*
Beban bunga	18.313	20.214	*Interest expense*
Keuntungan atas kurtailmen	(29.765)	(41.093)	*Curtailment gain*
Subtotal	**22.434**	**26.905**	***Subtotal***
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	16.128	*Termination*
Total (Catatan 32)	**22.434**	**43.033**	***Total (Note 32)***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statements of financial position were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*			
	2015	**2014 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	**2013 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Liabilitas pada awal tahun	271.661	229.499	331.268	*Liability at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	22.434	26.905	38.553	*Addition during the year (Note 32)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(39.845)	(9.799)	(4.076)	*Payment during the year*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	957	25.056	(136.246)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Liabilitas pada akhir tahun	**255.207**	**271.661**	**229.499**	***Liability at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Saldo pada awal tahun	271.661	229.499	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	33.886	47.784	*Current service cost*
Beban bunga	18.313	20.214	*Interest cost*
Kurtailmen dan penyelesaian	(29.765)	(41.093)	*Curtailment and settlement*
Manfaat yang dibayarkan	(39.845)	(9.799)	*Benefit paid*
Kerugian pada kewajiban aktuaria	957	25.056	*Actuarial losses on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**255.207**	**271.661**	***Balance at end of year***

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan) / *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014 (Disajikan kembali/ *As restated*)**	
Saldo awal, 1 Januari	111.190	136.246	*Beginning balance, January 1,*
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(957)	(25.056)	*Actuarial losses charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**110.233**	**111.190**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.576)	2.975	5.728	(2.694)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(32.839)	17.382	33.738	(16.011)	*Effect on present value of employee benefit obligation*

	31 Desember/*December 31,* 2014				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(8.226)	4.403	8.404	(3.938)	*Effect on present value of employee benefit obligation*
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(38.543)	20.468	39.378	(18.624)	*Effect on present value of employee benefit obligation*

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of present value of benefits obligation as of December 31, 2015 is as follows:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	24.354	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	49.783	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	348.430	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	206.426	*Beyond 5 years*
Total	**628.993**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 13,68 tahun.

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period is 13.68 years.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Laba tahun berjalan kepada pemegang saham	**1.052.771**	**568.059**	*Income for the year attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.963.775.206	6.963.775.206	*Weighted average number of outstanding common shares*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**151**	**82**	***Basic earnings per share (full amount)***

38. SEGMEN OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

38. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographicalsegment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, incomes and expenses that cannot be allocated.*
- *Region Jakarta consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Region Bandung consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Region Medan consists of all branches and sub branches in Sumatera and Batam.*
- *Region Semarang consists of all branches and sub branches in Central Java.*
- *Region Surabaya consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Region Makassar consists of all branches and sub branches in Sulawesi, Kalimantan, Maluku and Papua.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area is included:

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Keterangan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2015*										*Description*
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah Jakarta/ *Region Jakarta*	Wilayah Bandung/ *Region Bandung*	Wilayah Medan/ *Region Medan*	Wilayah Semarang/ *Region Semarang*	Wilayah Surabaya/ *Region Surabaya*	Wilayah Makassar/ *Region Makassar*	Total Segmen/ *Total Segment*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan eksternal:											*External revenue:*
Pendapatan bunga bersih	4.820.669	(1.093.425)	(54.158)	(156.818)	18.473	(136.294)	(95.629)	3.302.818	-	3.302.818	*Net interest income*
Provisi dan komisi bersih	1.298.842	70.675	24.033	21.581	16.535	26.386	48.362	1.506.414	-	1.506.414	*Net fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	370.190	13.957	6.612	5.654	2.659	2.757	2.711	404.540	-	404.540	*Other operating income*
Pendapatan antar-segmen	2.706.784	2.161.999	251.960	367.994	141.573	462.955	603.623	6.696.888	(6.696.888)	-	*Inter-segment revenue*
Beban antar-segmen	(5.751.870)	(366.965)	(90.300)	(74.140)	(71.490)	(134.158)	(207.965)	(6.696.888)	6.696.888	-	*Inter-segment expense*
Total pendapatan segmen	3.444.615	786.241	138.147	164.271	107.750	221.646	351.102	5.213.772	-	5.213.772	*Total segment revenue*
Beban operasional lainnya	(2.929.857)	(349.265)	(125.776)	(140.885)	(109.173)	(148.527)	(231.390)	(4.034.873)	-	(4.034.873)	*Other operating expenses*
Laba operasi	514.758	436.976	12.371	23.386	(1.423)	73.119	119.712	1.178.899	-	1.178.899	*Operating income*
Pendapatan non-operasional	58.246	(3.637)	577	362	1.158	649	2.515	59.870	-	59.870	*Non-operating income*
Total pendapatan segmen sebelum pajak	573.004	433.339	12.948	23.748	(265)	73.768	122.227	1.238.769	-	1.238.769	*Reportable segment profit before tax*
Aset segmen	54.974.822	28.944.055	2.983.425	4.538.589	2.010.273	6.296.769	7.344.092	107.092.025	(38.866.855)	68.225.170	*Reportable segment assets*
Liabilitas segmen	(44.123.391)	(28.510.717)	(2.970.477)	(4.514.841)	(2.010.539)	(6.223.000)	(7.221.865)	(95.574.830)	(38.866.855)	(56.707.975)	*Reportable segment liabilities*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Keterangan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2014*										*Description*
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah Jakarta/ *Region Jakarta*	Wilayah Bandung/ *Region Bandung*	Wilayah Medan/ *Region Medan*	Wilayah Semarang/ *Region Semarang*	Wilayah Surabaya/ *Region Surabaya*	Wilayah Makassar/ *Region Makassar*	Total Segmen/ *Total Segment*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan eksternal:											*External revenue:*
Pendapatan bunga bersih	4.013.199	(1.132.830)	(13.213)	(104.145)	32.702	(113.105)	62.441	2.745.049	-	2.745.049	*Net interest income*
Provisi dan komisi bersih	1.102.425	76.965	26.062	24.870	19.157	28.193	52.845	1.330.517	-	1.330.517	*Net fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	6.373	15.663	9.686	5.412	3.032	2.763	4.029	46.958	-	46.958	*Other operating income*
Pendapatan antar-segmen	2.589.009	1.870.930	227.230	310.715	128.044	387.689	488.069	6.001.686	(6.001.686)	-	*Inter-segment revenue*
Beban antar-segmen	(4.951.725)	(375.368)	(115.574)	(96.846)	(79.138)	(131.750)	(251.285)	(6.001.686)	6.001.686	-	*Inter-segment expense*
Total pendapatan segmen	2.759.281	455.360	134.191	140.006	103.797	173.790	356.099	4.122.524	-	4.122.524	*Total segment revenue*
Beban operasional lainnya	(2.416.864)	(354.311)	(142.089)	(141.343)	(103.709)	(149.020)	(208.783)	(3.516.119)	-	(3.516.119)	*Other operating expenses*
Laba operasi	342.417	101.049	(7.898)	(1.337)	88	24.770	147.316	606.405	-	606.405	*Operating income*
Pendapatan non-operasional	38.206	3.870	1.582	2.210	1.265	2.950	2.518	52.601	-	52.601	*Non-operating income*
Total pendapatan segmen sebelum pajak	380.623	104.919	(6.316)	873	1.353	27.720	149.834	659.006	-	659.006	*Reportable segment profit before tax*
Aset segmen	53.057.766	29.613.625	4.103.030	4.608.923	1.961.904	5.379.172	6.959.173	105.683.593	(39.101.133)	66.582.460	*Reportable segment assets*
Liabilitas segmen	(46.366.622)	(29.508.707)	(4.109.345)	(4.608.049)	(1.960.552)	(5.351.452)	(6.809.339)	(98.714.066)	39.101.133	(59.612.933)	*Reportable segment liabilities*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*		
Jenis	**Total**	**Persentase (%)/ *Percentage* (%)**	***Type***
Giro pada bank lain (Catatan 6):			*Current accounts with other banks (Note 6):*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7.833	0,012%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	3.292	0,005%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Total giro pada bank lain	11.125	0,017%	*Total current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):*
PT Bank Mega Syariah	280.000	0,41%	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	245.000	0,36%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	45.000	0,07%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	570.000	0,84%	*Total placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek (Catatan 8):			*Securities (Note 8):*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	300.000	0,44%	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mega Capital Indonesia	19.540	0,03%	*PT Mega Capital Indonesia*
Total efek-efek	319.540	0,47%	*Total securities*
Efek-efek yang dibeli dan janji dijual kembali (Catatan 9):			*Securities purchase under agreement to resell (Note 9):*
Mega Asset Management	360.313	0,53%	*Mega Asset Management*
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			*Loans (Note 11f):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.820	0,18%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Trans fashion Indonesia	24.279	0,04%	*PT Trans fashion Indonesia*
PT Kaltim Hijau Makmur	6.927	0,01%	*PT Kaltim Hijau Makrmur*
PT Kutai Agro Lestari	6.218	0,009%	*PT Kutai Agro Lestari*
PT Trans Coffee	4.801	0,007%	*PT Trans Coffee*
PT Mega Capital Indonesia	2.525	0,004%	*PT Mega Capital Investama*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.794	0,003%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	78.579	0,12%	*Directors and key employees above Rp1 billion*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	44.166	0,06%	*Others - below Rp1 billion*
Total kredit yang diberikan	294.109	0,43%	*Total loans*
Aset lain-lain (Catatan 14):			*Other assets (Note 14):*
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	6.010	0,009%	*Others - below Rp1 billion*
Giro (Catatan 16)	1.178.083	1,73%	*Current accounts (Note 16)*
Tabungan (Catatan 17)	382.138	0,56%	*Saving deposits (Note 17)*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Jenis	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2015* — Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Deposito berjangka (Catatan 18)	1.827.404	3,22%	*Time deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	6.974	0,01%	*Deposits from other banks (Note 19)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	3.401	0,006%	*Accrued expenses and other liabilities (Note 23)*
Pendapatan bunga	33.841	0,52%	*Interest income*
Beban bunga	210.802	6,68%	*Interest expenses*
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32):			*Employees health insurance expenses (Note 32):*
PT Asuransi Umum Mega	32.552	2,93%	*PT Asuransi Umum Mega*
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			*Rent income (Note 14a):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4.879	5,14%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Asuransi Umum Mega	2.073	2,19%	*PT Asuransi Umum Mega*
PT Bank Mega Syariah	1.487	1,57%	*PT Bank Mega Syariah*
PT Para Bandung Propertindo	1.307	1,38%	*PT Para Bandung Propertindo*
PT Mega Capital Indonesia	1.128	1,19%	*PT Mega Capital Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	1.087	1,15%	*PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.071	1,13%	*Others - below Rp1 billion*
Total pendapatan sewa	13.032	13,75%	*Total rent income*

Jenis	31 Desember/*December 31, 2015* — Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34):			*Contingentliabilities - net (Note 34):*
PT Trans Fashion Indonesia	132.519	-	*PT Trans Fashion Indonesia*
PT Kutai Agro Lestari	15.000	-	*PT Kutai Agro Lestari*
PT Indonusa Telemedia	13.785	-	*PT Indonusa Telemedia*
PT Metropolitan Retailmart	10.633	-	*PT Metropolitan Retailmart*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	21	-	*Others - below Rp1 billion*
Total liabilitas kontinjensi	171.958	-	*Total contingent liabilities*
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34):			*Commitment liabilities - net (Note 34):*
PT Sekata Prima Nusa	13.785	-	*PT Sekata Prima Nusa*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*		
Jenis	**Total**	**Persentase (%)/ *Percentage* (%)**	***Type***
Giro pada bank lain (Catatan 6):			*Current accounts with other banks (Note 6):*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	2.226	0,0033%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	521	0,0008%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Total giro pada bank lain	2.747	0,0041%	*Total current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	120.000	0,18%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
Efek-efek (Catatan 8):			*Securities (Note 8):*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	300.000	0,45%	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mega Capital Indonesia	19.380	0,03%	*PT Mega Capital Indonesia*
Total efek-efek	319.380	0,48%	*Total securities*
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			*Loans (Note 11f):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.533	0,19%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Trans fashion Indonesia	46.153	0,07%	*PT Trans fashion Indonesia*
PT Mitra Kalimantan Utama	8.690	0,01%	*PT Mitra Kalimantan Utama*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	8.279	0,01%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Sekata Prima Nusa	7.372	0,01%	*PT Sekata Prima Nusa*
PT Mega Capital Indonesia	3.115	0,005%	*PT Mega Capital Indonesia*
PT Trans Coffee	1.520	0,002%	*PT Trans Coffee*
PT Dian Abdi Nusa	1.124	0,002%	*PT Dian Abdi Nusa*
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	23.955	0,04%	*Directors and key employees above Rp1 billion*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	100.971	0,15%	*Others - below Rp1 billion*
Total kredit yang diberikan	325.712	0,49%	*Total loans*
Aset lain-lain (Catatan 14):			*Other assets (Note 14):*
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	5.329	0,008%	*Others - below Rp1 billion*
Giro (Catatan 16)	647.153	1,08%	*Current accounts (Note 16)*
Tabungan (Catatan 17)	469.738	0,78%	*Saving deposits (Note 17)*
Deposito berjangka (Catatan 18)	3.757.466	6,29%	*Time deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	28.292	0,05%	*Deposits from other banks (Note 19)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	31.815	0,05%	*Accrued expenses and other liabilities (Note 23)*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Jenis	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2014* — Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Pendapatan bunga	29.949	0,50%	*Interest income*
Beban bunga	163.677	5,06%	*Interest expenses*
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32):			*Employees health insurance expenses (Note 32):*
PT Asuransi Umum Mega	34.963	3,18%	*PT Asuransi Umum Mega*
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			*Rent income (Note 14a):*
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.134	4,10%	*PT Duta Visual Nusantara TV 7*
PT Asuransi Jiwa Mega Life	2.357	3,08%	*PT Asuransi Jiwa Mega Life*
PT Asuransi Umum Mega	2.073	2,71%	*PT Asuransi Umum Mega*
PT Bank Mega Syariah	1.449	1,90%	*PT Bank Mega Syariah*
PT Mega Capital Indonesia	1.128	1,48%	*PT Mega Capital Indonesia*
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.696	2,22%	*Others - below Rp1 billion*
Total pendapatan sewa	11.837	15,49%	*Total rent income*

Jenis	31 Desember/*December 31, 2014* — Total	Persentase (%)/ *Percentage* (%)	*Type*
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34):			*Contingentliabilities - net (Note 34):*
PT Trans Fashion Indonesia	184.169	-	*PT Trans Fashion Indonesia*
PT Kutai Agro Lestari	39.770	-	*PT Kutai Agro Lestari*
PT Metropolitan Retailmart	13.136	-	*PT Metropolitan Retailmart*
Total liabilitas kontinjensi	237.075	-	*Total contingent liabilities*
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34):			*Commitment liabilities - net (Note 34):*
PT Sekata Prima Nusa	12.385	-	*PT Sekata Prima Nusa*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Bank's management believes that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities of purchase under agreement to resell, loans and other assets are computed based on total consolidated assets at each consolidated statements of financial position date.

b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each consolidated statements of financial position date.

c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.

d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.

e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.

f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**

  - PT Televisi Transformasi Indonesia
  - PT Duta Visual Nusantara TV 7
  - PT Para Bandung Propertindo
  - PT Mega Capital Indonesia
  - PT Bank Mega Syariah
  - PT Asuransi Jiwa Mega Life
  - PT Asuransi Umum Mega
  - PT Mega Corpora
  - PT Trans Property
  - PT Trans Corpora
  - PT CT Corpora
  - PT Batam Indah Investindo
  - PT Trans Coffee
  - PT Mega Central Finance
  - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
  - PT Trans Airways
  - PT Trans Media Corpora
  - PT Trans Rekan Media
  - PT Trans Entertainment
  - PT Trans Fashion Indonesia
  - PT Trans Lifestyle
  - PT Para Inti Energy
  - PT Para Energy Investindo
  - PT Trans Kalla Makassar
  - PT Trans Studio
  - PT Trans Ice
  - PT Mega Auto Finance
  - PT Para Bali Propertindo
  - PT Mega Indah Propertindo
  - PT CT Agro
  - PT Kaltim CT Agro
  - PT Kalbar CT Agro
  - PT Kalteng CT Agro
  - PT Metropolitan Retailmart
  - PT Mega Finance
  - PT Mega Asset Management
  - PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia
  - PT Perkebunan Indonesia Lestari
  - PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Vaya Tour
  - PT Agranet Multicitra Siberkom
  - PT Trans Mart
  - PT Trans Grosir Indonesia
  - PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
  - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
  - PT Mega Capital Investama

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties:

- ***Related due to the same ownership/ shareholders***

  - *PT Televisi Transformasi Indonesia*
  - *PT Duta Visual Nusantara TV 7*
  - *PT Para Bandung Propertindo*
  - *PT Mega Capital Indonesia*
  - *PT Bank Mega Syariah*
  - *PT Asuransi Jiwa Mega Life*
  - *PT Asuransi Umum Mega*
  - *PT Mega Corpora*
  - *PT Trans Property*
  - *PT Trans Corpora*
  - *PT CT Corpora*
  - *PT Batam Indah Investindo*
  - *PT Trans Coffee*
  - *PT Mega Central Finance*
  - *PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk*
  - *PT Trans Airways*
  - *PT Trans Media Corpora*
  - *PT Trans Rekan Media*
  - *PT Trans Entertainment*
  - *PT Trans Fashion Indonesia*
  - *PT Trans Lifestyle*
  - *PT Para Inti Energy*
  - *PT Para Energy Investindo*
  - *PT Trans Kalla Makassar*
  - *PT Trans Studio*
  - *PT Trans Ice*
  - *PT Mega Auto Finance*
  - *PT Para Bali Propertindo*
  - *PT Mega Indah Propertindo*
  - *PT CT Agro*
  - *PT Kaltim CT Agro*
  - *PT Kalbar CT Agro*
  - *PT Kalteng CT Agro*
  - *PT Metropolitan Retailmart*
  - *PT Mega Finance*
  - *PT Mega Asset Management*
  - *PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia*
  - *PT Perkebunan Indonesia Lestari*
  - *PT Perkebunan Inti Indonesia*
  - *PT Vaya Tour*
  - *PT Agranet Multicitra Siberkom*
  - *PT Trans Mart*
  - *PT Trans Grosir Indonesia*
  - *PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)*
  - *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
  - *PT Mega Capital Investama*

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Trans Studio Manado
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Mitra Kalimantan Utama
- PT Sekata Prima Nusa
- PT Trans Oto Internasional
- PT Kaltim Hijau Makmur
- PT Kutai Argo Lestari
- PT Lembah Sawit Subur
- PT Mahakam Hijau Makmur
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding
- PT Trans Indo Importir
- PT Transindo Digital Distribusi
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Trans Event
- PT Trans Mahagaya
- PT Kutai Agro Lestari
- PT Trans Studio Makassar
- PT Trans Retail Properti
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2015, PT Asuransi Jiwa Mega Life bukan merupakan pihak berelasi Bank.

- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

PT Para Duta Bangsa

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties: (continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- *PT Arah Tumata*
- *PT Dian Abdi Nusa*
- *PT Wahana Kutai Kencana*
- *PT Trans Estate*
- *PT Trans Studio Balikpapan*
- *PT Trans Studio Jakarta*
- *PT Trans Studio Manado*
- *PT Mega Indah Realty Development*
- *PT Rekreasindo Nusantara*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
- *PT Mitra Kalimantan Utama*
- *PT Sekata Prima Nusa*
- *PT Trans Oto Internasional*
- *PT Kaltim Hijau Makmur*
- *PT Kutai Argo Lestari*
- *PT Lembah Sawit Subur*
- *PT Mahakam Hijau Makmur*
- *PT Trans E Produksi*
- *PT Indonusa Telemedia*
- *PT Trans News Corpora*
- *PT Detik Ini Juga*
- *PT Tama Komunika Persada*
- *PT Detik TV Indonesia*
- *PT Trans Burger*
- *PT Alfa Retailindo*
- *PT Trans Rekreasindo*
- *PT Trans Ritel Properti*
- *PT Trans Distributor*
- *PT Trans Importir*
- *PT Trans Indo Distributor*
- *PT Trans Indo Treding*
- *PT Trans Indo Importir*
- *PT Transindo Digital Distribusi*
- *PT Transindo Digital Ritel*
- *PT Trans Event*
- *PT Trans Mahagaya*
- *PT Kutai Agro Lestari*
- *PT Trans Studio Makassar*
- *PT Trans Retail Properti*
- *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*

In 2015, PT Asuransi Jiwa Mega Life are not Bank's related parties.

- Related to the management or key employees of the Bank

PT Para Duta Bangsa

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp.80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

   a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

      Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

      Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

40. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund in PT Elnusa Tbk of Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of the fund in Batubara County of Rp80,000 involving officers of the Bank and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara County as well as other related parties.

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

   a. The Corruption Case

      In the criminal corruption case, the Indonesian attorney based on its investigation indicate that there is a fund corruption occur in Bank involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it proves that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice which mean this case has fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

      The verdict has been decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendant are guilty of violating the law on corruption and required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

   a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

      Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

   b. Kasus Perdata

      Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

      Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Pada tanggal 12 Februari 2014 Mahkamah Agung R.I. telah memutuskan menyatakan "Menolak Permohonan Kasasi" yang diajukan oleh Bank.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases: (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

   a. The Corruption Case (continued)

      Based on the verdict of district attorneys whose roles as the executor of the verdict, they must exercise the execution process of all the material and money that has been confiscated by court and then be auctioned whereby the result will be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

   b. Civil Case

      The Bank has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk in which the plaintiff filed a case against law to the Bank based an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta Disctrict Court of Justice grant the plaintiff charges and obligate the Bank to return the plaintiff fund.

      In relation to the decision from the South Jakarta District Court, the Bank filed an appeal to the High Court of DKI and report the verdict of District Court to the Indonesia Supervising Supreme Court of Judge and Judicial Review Team. On the decision that occur on January 10, 2013, the High Court of DKI upheld the decision of South Jakarta District Court. Towards the decision, on February 12, 2014, the Supreme Court decided to reject the appeal decision from the Bank.

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Dengan adanya dua keputusan yang kedua-duanya telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang saling bertentangan satu dengan yang lain, maka demi kepastian hukum perlu diajukan suatu upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali terhadap keputusan dalam perkara perdatanya dikarenakan mengenai perbuatan pembobolan dana PT Elnusa Tbk telah terlebih dahulu diputuskan oleh Mahkamah Agung R.I. dalam perkara tipikor, dimana Bank bukan pihak yang harus bertanggung jawab untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dibobol oleh para pelaku Tipikor.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Dilain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Bahwa apapun keputusan Mahkamah Agung dalam proses Peninjauan Kembali seharusnya mengacu kepada keputusan Mahkamah Agung dalam perkara Tipikor, jika tidak demikian maka akan selalu ada dua keputusan yang berkekuatan tetap yang satu dengan yang lain saling bertentangan.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases: (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

b. Civil Case (continued)

As there are two binding decision in which both have legal force that conflicted between each other, there must be a legal certainty needed to be taken. The action that can be taken to interced this problem is a Judicial Review on the civil case since the fund corruption case of PT Elnusa Tbk has already been decided first by the Indonesia Supreme Court of Justice and resulted that the Bank is not the related party that found guilty and need to return the corruption fund to PT Elnusa Tbk.

That the Supreme Court in its decision regarding the corruption case decided that the defendant is found guilty of commiting unlawful action of corruption and because of that, each of the defendant will be sentenced to imprisonment in accordance with the level of action taken. At the same time, all the defedant must return and pay the compensation to states and PT Elnusa Tbk. On the other side on the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and compulsory to pay the fine to PT Elnusa Tbk amounting Rp111,000.

Any decision from the Supreme Court of the judicial review process should refer to the Supreme Court decision on the case of "Tipikor", if not, then there will always be two binding decision in which both have legal force that conflicted between each other.

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau Niet Ontvankelijk Verklaard". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, akan tetapi hingga saat ini, Bank belum menerima memori banding dari Pemkab Batubara.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases: (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera

a. The Corruption Case

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center notified that there is an corruption indication of government fund in coal county amounting to Rp80,000 closely similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk. This case has been completed to be processed in Indonesia Supreme Court of Justice. The decision has been read on October 23, 2012 which meant that the case has binding and legal force. Based on that matter, the court must execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of coal county government money. They were obligated by the court to return all the corruption fund to the coal county government.

b. Civil Case

At the beginning of February 2015, Pemkab Batubara has filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Pemkab Batubara amounting Rp80,000. With the respective case on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has read the decisions that mainly stated "the defendant suit in this case Pemkab Batubara can not be accepted or Niet Ontvankelijk Verklaard". Toward the said decision, Pemkab Batubara October 13, 2015, has made an appeal to Jakarta Court, however as of now, the Bank has not accepted the memory of appeal from Pemkab Batubara.

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases: (continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

b. Civil Case (continued)

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, the Bank is not mentioned to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the defendant who has been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believes, that on the basis of jusrisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Aset			*Assets*
Kas (Catatan 4)	242.466	263.234	*Cash (Note 4)*
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	1.034.840	796.108	*Current accounts with Bank Indonesia (Note5)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	217.351	334.470	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	5.095.729	3.204.268	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Efek-efek (Catatan 8)	1.775.312	1.571.263	*Securities (Note 8)*
Tagihan derivatif (Catatan 10)	43.660	8.104	*Derivatives receivable (Note 10)*
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	4.190.560	3.960.726	*Loans (Note 11)*
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	293.052	412.524	*Acceptances receivable (Note 12)*
Aset lain-lain (Catatan 14)	85.486	78.340	*Other assets (Note 14)*
Total	**12.978.456**	**10.629.037**	***Total***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas segera (Catatan 15)	117.627	60.239	*Obligations due immediately (Note 15)*
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	10.320.374	9.366.224	*Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	69.238	217.732	*Deposits from other banks (Note 19)*
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	23.734	2.149	*Derivatives payable (Note 10)*
Utang akseptasi (Catatan 12)	293.052	412.524	*Acceptances payable (Note 12)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	1.208.945	92.888	*Fund borrowings (Note 22)*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	50.285	94.532	*Accrued expenses and other liabilities (Note 23)*
Total	**12.083.255**	**10.246.288**	***Total***
Posisi aset - neto	**895.201**	**382.749**	***Asset position - net***

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		**Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah***			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Dolar Amerika Serikat	957.138.774	959.101.972	13.194.158	13.221.221	27.063	*United States Dollar*
Dolar Singapura	20.395.801	20.392.285	199.042	199.007	35	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	7.886.054	7.833.797	118.738	117.950	788	*European Euro*
Dolar Hong Kong	1.233.411	1.084.887	2.194	1.930	264	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	691.879	712.037	14.141	14.553	412	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	33.533.575	33.541.252	338.144	338.221	77	*Australian Dollar*
Yen Jepang	347.882.526	343.849.728	39.838	39.376	462	*Japanese Yen*
Yuan China	1.348.064	1.345.740	2.828	2.823	5	*Chinese Yuan*
Dolar Selandia Baru	385.769	327.042	3.644	3.089	555	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	123.560	107.793	1.720	1.500	220	*Swiss Franc*
			13.914.447	**13.939.670**	**29.881**	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2015, setelah dikurangi dengan modal pengurang					10.279.296	*Total Tier I and Tier II Capital of December 2015 net of capital deduction*
Rasio PDN					0,29%	*NOP Ratio*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	859.712.798	862.188.212	10.647.543	10.678.201	30.658	*United States Dollar*
Dolar Singapura	24.063.412	24.000.593	225.623	225.034	589	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	11.707.123	12.539.758	176.232	185.801	9.569	*European Euro*
Dolar Hong Kong	4.030.056	3.879.775	6.437	6.196	241	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Inggris	2.031.739	10.019.338	39.188	193.256	154.068	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	56.556.073	45.777.021	573.947	464.559	109.388	*Australian Dollar*
Yen Jepang	2.095.115.830	1.648.861.004	217.054	170.823	46.231	*Japanese Yen*
Yuan China	726.451	6.514	1.446	13	1.433	*Chinese Yuan*
Dolar Selandia Baru	273.449	258.721	2.655	2.512	143	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	1.538.216	143.738	19.252	1.799	17.453	*Swiss Franc*
			11.909.377	**11.928.194**	**369.773**	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2014, setelah dikurangi dengan modal pengurang					6.310.948	*Total Tier I and Tier II Capital of December 2014 net of capital deduction*
Rasio PDN					5,86%	*NOP Ratio*

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 is in compliance with BI regulations.

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;

b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;

b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;

42. KEGIATAN WALI AMANAT (lanjutan)

c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;

d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;

e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 88 emisi obligasi, 16 emisi *Medium-Term Notes* dan 5 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi *Medium-Term Notes*. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp74.402.063 dan USD130.000 sampai dengan 31 Desember 2015 dan sebesar Rp60.903.063 dan USD130.000 sampai dengan 31 Desember 2014.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES (continued)

c. Directly reports to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;

d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports;

e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

For the year ended December 31, 2015, the Bank acts as Trustee for 88 bonds issuance, 16 Medium-Term Notes Issuance and 5 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2014, the Bank acts as Trustee for 87 bonds issuance and 8 Medium-Term Notes issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp74,402,063 and USD130,000 up to December 31, 2015 and Rp60,903,063 and USD130,000 up to December 31, 2014.

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
  - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
  - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
  - Pelaporan

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to provide custodian services based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- *General Custody encompasses:*
  - *Safekeeping (storage and administration of securities)*
  - *Settlement & transaction handling (handling and settlement the transaction of sales/purchases securities)*
  - *Corporate action (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)*
  - *Proxy (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)*
  - *Reporting*

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari: (lanjutan)

- Kustodian Reksa Dana meliputi:
  - Unit *Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
  - Pelaporan
  - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp42.040.041 dan Rp37.631.316.

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)

The custodian services provided by the Bank are as follows: (continued)

- *Mutual Fund Custody encompasses:*
  - *Registry Unit (registration and administration of mutual fund unit)*
  - *Fund Accounting (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)*
  - *Reporting*
  - *The storage of other securities in compliance with the prevailing regulations.*

As of December 31, 2015 and 2014, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp42,040,041 and Rp37,631,316, respectively.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December 31*				
	2015		**2014**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	1.093.626	1.093.626	1.274.528	1.274.528	*Cash*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	2.399.036	2.399.036	4.298.359	4.298.359	*Securities*
Tagihan derivatif	43.660	43.660	8.104	8.104	*Derivatives receivable*
	2.442.696	2.442.696	4.306.463	4.306.463	
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	8.145.070	8.145.070	9.488.321	9.488.321	*Securities*
Pinjaman dan piutang					***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	4.546.084	4.532.318	4.532.318	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	279.526	279.526	447.639	447.639	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	8.672.779	9.093.752	9.093.752	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	3.781.135	432.714	432.714	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	31.748.472	33.234.256	33.142.181	33.407.648	*Loans*
Tagihan akseptasi	489.215	489.215	554.725	554.725	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto*)	733.227	733.227	805.800	805.800	*Other assets - net*)
	50.250.438	51.736.222	49.009.129	49.274.596	
Total	**61.931.830**	**63.417.614**	**64.078.441**	**64.343.908**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31*				
	2015		2014		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	23.734	23.734	2.149	2.149	*Derivatives payable*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Measured at amortized cost***
Liabilitas segera	558.656	558.656	654.079	654.079	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	5.111.618	5.111.618	5.534.751	5.534.751	*Current accounts*
Tabungan	9.993.508	9.993.508	10.652.102	10.652.102	*Savings deposits*
Deposito berjangka	34.634.546	34.634.546	34.835.022	34.835.022	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Call money	318.925	318.925	1.963.903	1.963.903	*Call money*
Giro	610.684	610.684	350.113	350.113	*Current accounts*
Tabungan	213.203	213.203	181.677	181.677	*Savings deposits*
Deposito berjangka	561.916	561.916	294.882	294.882	*Time deposits*
Utang akseptasi	489.215	489.215	554.725	554.725	*Acceptances payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.380.347	2.380.347	3.818.632	3.818.632	*Securities sold under repurchased agreements*
Pinjaman yang diterima	1.208.945	1.208.945	92.888	92.888	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	156.147	156.147	205.756	205.756	*Accrued expenses and other liabilities**)*
	56.237.710	**56.237.710**	**59.138.530**	**59.138.530**	
Total	**56.261.444**	**56.261.444**	**59.140.679**	**59.140.679**	***Total***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan.

**) *Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables and security deposits.*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, kredit yang diberikan dan aset tetap mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, loans and fixed assets are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2j and 10.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	31 Desember/*December 31, 2015*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek yang diperdagangkan	2.399.036	2.399.036	-	-	*Trading securities*
Tagihan derivatif	43.660	-	43.660	-	*Derivatives receivable*
Efek-efek tersedia untuk dijual	8.145.070	8.145.070	-	-	*Securities available-for-sale*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**10.587.766**	**10.544.106**	**43.660**	**-**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Kredit yang diberikan	31.748.472	-	33.194.091	40.165	*Loans*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	31.254	*Foreclosed assets*
Aset tetap	-	-	-	5.568.475	*Fixed Assets*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**31.748.472**	**-**	**33.194.091**	**5.639.894**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	23.734	-	23.734	-	*Derivatives payable*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**23.734**	**-**	**23.734**	**-**	***Total liabilities measured at fair value***

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek yang diperdagangkan	4.298.359	4.298.359	-	-	*Trading securities*
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-	*Derivatives receivables*
Efek-efek tersedia untuk dijual	9.488.321	9.488.321	-	-	*Securities available-for-sale*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	13.794.784	13.786.680	8.104	-	***Total asset measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Kredit yang diberikan	33.142.181	-	33.405.512	2.136	*Loans*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	26.849	*Foreclosed assets*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**33.142.181**	**-**	**33.405.512**	**28.985**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-	*Derivatives payable*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**2.149**	**-**	**2.149**	**-**	***Total liabilities measured at fair value***

Nilai wajar dari agunan diambil alih dicatat berdasarkan nilai wajar level 3.

Fair value of foreclosed assets are recorded based on level 3 fair value.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfer between level during the year.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum / *a. Introduction and Overviews*

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, subject to "Application of Risk Management for Commercial Bank" and its amended regulation No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Starting from these regulated policy as well as internal requirement, Bank Mega has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, Bank Mega always develop tools that are used, evaluate and correct any weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 4 (empat) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

Unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko kredit juga terdapat pada struktur organisasi di Direktorat Kartu Kredit dan UKM, dengan garis pelaporan dan koordinasi kepada Direktorat Risk.

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan Barang
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas (“ALCO”)
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite *Good Corporate Governance*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overviews (continued)

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

b. Risk Management Framework

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 4 (four) Units under Risk Directorate:

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

There are credit card risk unit and SME credit risk unit, under Directorate of Credit Card and SME organization structure. However, those units have a reporting and coordination line to Risk Directorate.

The management has established committees which are responsible to assist Board of Commissioners and Directors for managing the Bank’s risk management, that are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Procurement Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee (“ALCO”)*
- *Human Resources Committee*
- Good Corporate Governance *Committee*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit *Risk Management*, Unit *National Credit Control*, Unit *National Wholesale Credit Review*, Unit *National Retail & SME Credit Review*, Unit *Credit Appraisal*, Unit *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Anti Money Laundering*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Consumer Banking Network* (sub unit *Customer Care*), Unit *Centralized Transactional Operations* (sub unit *Network Operational Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada *Internal Audit* (IADT).

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direviu/diterbitkan Bank sampai dengan 2015 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko *Strategic*
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Koordinasi Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja *Stress Test* Likuiditas
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk
- Revisi Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega
- *Risk Statement*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Culture* PT Bank Mega Tbk

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Risk Management Unit, National Credit Control Unit, National Wholesale Credit Review Unit, National Retail & SME Credit Review Unit, Credit Appraisal Unit, Complience & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Consumer Banking Network Unit (Customer Care Sub Unit), Centralized Transactional Operations Unit (Network Operational Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit ("IADT").

Several internal risk management policies which are released or reviewed until 2015 are as follows:

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Guidelines of Standardized Approach ATMR Credit Report*
- *Guidelines of Interest Rate Risk in Banking Book*
- *First Amendment in BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Coordination of Credit Risk Management*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (PID)*
- *Guidelines of Liquidity Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines of Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Revised Guidelines Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Use of Limit Authority on Credit Approval Policy*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture of PT Bank Mega Tbk*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Komite Kredit Kantor Pusat Bank Mega
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil reviu dari kebijakan yang telah ada. Upaya reviu dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia.

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2015 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Head Office Credit Committee of the Bank Mega*
- *Limit Financing based on Economic Sector*

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to the changes in Bank Indonesia regulations.

In general, the implementation of risk management in 2015 was focused in:

- *Increasing awareness and human resources competencies*
- *Developing the roles of Risk Management unit*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in Soundness Bank*

c. Credit Risk

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.

In general, the Bank's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The Bank's internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other credit risk mitigation.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Disamping itu, Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan *database* untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- *Availability of policies and procedures*
- *Availability of human resources*
- *Limit authority on credit approval*
- *Internal control readiness*

Moreover, the Bank is ready to implement Basel II risk measurement using standardized approach. However, the preparation of infrastructures and databases for Basel II implementation using Internal Rating-based approach are still in progress.

Bank has implemented SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Carrying Amount (CA) as a proxy on Exposure At Default (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: Roll Rate Analysis for retail segment (SME, MOJF Mirroring, Consumer, Credit Card) and Migration Analysis for wholesale segment (corporate and commercial). PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/*RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Bank also measures and reports periodically to Bank Indonesia in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

- *Asset portfolio compositions and level of credit concentration*
- *Funding procurement quality and provision adequacy*
- *Funding procurement strategy and resources*
- *External factors*

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- *Credit risk governance*
- *Credit risk management frameworks*
- *Credit risk management process, information system, and human resources*
- *Credit risk control system*

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the consolidated statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember/*December 31*		
Uraian	**2015**	**2014**	***Description***
Posisi keuangan:			***Financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	4.532.318	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	279.526	447.639	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	9.093.752	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.544.106	13.786.680	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	432.714	*Securities purchase under agreement to resell*
Tagihan derivatif	43.660	8.104	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan	32.398.116	33.614.359	*Loans*
Tagihan akseptasi	489.215	554.725	*Acceptances receivable*
Aset lain - lain *)	733.227	805.800	*Other assets* *)
Rekening administratif:			***Administrative accounts:***
Bank garansi	774.359	1.593.894	*Bank guarantees*
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	-	4.355	*Domestic L/C*
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	52.146	142.375	*Outstanding Irrevocable L/C issued*
Total	**62.314.353**	**65.016.715**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparty:

	31 Desember/*December 31, 2015*											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ ***Current accounts with Bank Indonesia and other banks***	**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/** ***Placements with Bank Indonesia and other banks***	**Efek-efek/** ***Securities***	**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/** ***Securities purchase under agreement to resell***	**Tagihan derivatif/** ***Derivative receivable***	**Tagihan akseptasi/** ***Acceptances receivable***	**Kredit yang diberikan/** ***Loans***	**Aset lain-lain *)/** ***Other assets *)***	**Komitmen dan kontinjensi/** ***Commitments and contingencies***	**Total**	
Korporasi	-	-	1.253.670	360.313	23.358	489.215	9.734.201	74.889	717.160	12.652.806	*Corporate*
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.546.084	-	7.467.162	-	-	-	2.231.205	413.031	-	14.657.482	*Government and Bank Indonesia*
Bank	279.526	8.672.779	1.822.116	3.420.822	19.935	-	2.841	15	-	14.218.034	*Banks*
Ritel	-	-	1.158	-	367	-	20.429.869	245.292	109.345	20.786.031	*Retail*
Total	**4.825.610**	**8.672.779**	**10.544.106**	**3.781.135**	**43.660**	**489.215**	**32.398.116**	**733.227**	**826.505**	**62.314.353**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparty: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*	**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks***	**Efek-efek/ *Securities***	**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchase under agreement to resell***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Kredit yang diberikan/ *Loans***	**Aset lain-lain *)/ *Other assets *)***	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies***	**Total**	
Korporasi	-	-	901.778	-	-	554.725	8.513.329	88.248	1.622.320	11.680.400	*Corporate*
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.532.318	1.939.690	11.123.998	-	-	-	3.032.973	257.647	-	20.886.626	*Government and Bank Indonesia*
Bank	447.639	7.154.062	1.760.904	432.714	8.104	-	9.581	23.990	58	9.837.052	*Banks*
Ritel	-	-	-	-	-	-	22.058.476	435.915	118.246	22.612.637	*Retail*
Total	**4.979.957**	**9.093.752**	**13.786.680**	**432.714**	**8.104**	**554.725**	**33.614.359**	**805.800**	**1.740.624**	**65.016.715**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Securities

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Obligasi korporasi	2.477.155	-	2.477.155	*Corporate bonds*
Unit penyertaan reksa dana	19.540	-	19.540	*Investment in mutual fund units*
Obligasi Republik Indonesia	1.543.241	-	1.543.241	*Republic of Indonesia bonds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.623.210	-	5.623.210	*Indonesia government bonds*
Wesel SKBDN	317	-	317	*SKBDN bills*
Wesel Ekspor	841	-	841	*Export bills*
Negotiable Certificate of Deposit	579.091	-	579.091	*Negotiable Certificate of Deposit*
Obligasi Ritel Indonesia	300.711	-	300.711	*Indonesian Retail bonds*
Total	**10.544.106**	**-**	**10.544.106**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.331.848	-	7.331.848	*Indonesia government bonds*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.467.849	-	2.467.849	*Certificates Deposit of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	2.357.561	-	2.357.561	*Corporate bonds*
Obligasi Republik Indonesia	1.324.301	-	1.324.301	*Republic of Indonesia bonds*
Negotiable Certificate of Deposit	285.741	-	285.741	*Negotiable Certificate of Deposit*
Unit penyertaan reksa dana	19.380	-	19.380	*Investment in mutual fund units*
Total	**13.786.680**	**-**	**13.786.680**	***Total***

2. Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

2. Loans

As of December 31, 2015 and 2014, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Loans (continued)

Loans as of December 31, 2015 and 2014, are summarized as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Korporasi	11.900.429	64.976	-	11.965.405	*Corporate*
Komersial	3.969.966	9.131	73.937	4.053.034	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.515.947	-	317.605	1.833.552	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.353.178	-	60.530	1.413.708	*Consumer*
Pembiayaan Bersama	5.066.985	-	73.938	5.140.923	*Joint Financing*
Kartu Kredit	7.740.469	-	311.210	8.051.679	*Credit Card*
Total	**31.546.974**	**74.107**	**837.220**	**32.458.301**	***Total***
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(49.172)	-	(11.013)	(60.185)	*Unearned interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.669)	(33.942)	(293.033)	(649.644)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**31.175.133**	**40.165**	**533.174**	**31.748.472**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Korporasi	11.524.810	-	-	11.524.810	*Corporate*
Komersial	4.876.293	7.027	24.681	4.908.001	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.512.618	-	314.727	2.827.345	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.746.456	-	60.931	1.807.387	*Consumer*
Pembiayaan Bersama	5.260.831	-	70.684	5.331.515	*Joint Financing*
Kartu Kredit	7.055.295	-	225.437	7.280.732	*Credit Card*
Total	**32.976.303**	**7.027**	**696.460**	**33.679.790**	***Total***
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(55.905)	-	(9.526)	(65.431)	*Unearned interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.097)	(4.891)	(247.190)	(472.178)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**32.700.301**	**2.136**	**439.744**	**33.142.181**	***Net***

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2015 and 2014:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ *Year Ended December 31, 2015*

	Korporasi/ *Corporate*	Komersial/ *Commercial*	Usaha Kecil Menengah (UKM)/ *Small and Medium Enterprises (SME)*	Konsumsi/ *Consumer*	Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing*	Kartu Kredit/ *Credit Card*	Total	
Saldo per 31 Desember 2014	35.115	13.153	64.299	15.498	32.294	311.819	472.178	*Balance as of December 31, 2014*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	4.995	21.473	65.401	4.748	(6.762)	888.911	978.766	*Additional provision during the year (Note 11)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	40	84	-	156.680	156.804	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusbukuan selama selama tahun berjalan	-	(11.898)	(70.997)	(5.479)	(12.012)	(858.768)	(959.154)	*Write-off during the year*
Selisih penjabaran kurs	358	416	-	276	-	-	1.050	*Foreign exchange differences*
Saldo per 31 Desember 2015	**40.468**	**23.144**	**58.743**	**15.127**	**13.520**	**498.642**	**649.644**	***Balance as of December 31, 2015***
Cadangan kerugian penurunan nilai								*Allowance for impairment losses*
Individu	32.234	1.708	-	-	-	-	33.942	*Individual*
Kolektif	8.234	21.436	58.743	15.127	13.520	498.642	615.702	*collective*
Total	**40.468**	**23.144**	**58.743**	**15.127**	**13.520**	**498.642**	**649.644**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ *Year Ended December 31, 2014*

	Korporasi/ *Corporate*	Komersial/ *Commercial*	Usaha Kecil Menengah (UKM)/ *Small and Medium Enterprises (SME)*	Konsumsi/ *Consumer*	Pembiayaan Bersama/ *Joint Financing*	Kartu Kredit/ *Credit Card*	Total	
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562	*Balance as of December 31, 2013*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	14.605	5.566	(17.941)	2.852	(5.340)	670.599	670.341	*Additional provision during the year (Note 11)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	-	409	-	88.583	88.992	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(869)	(116.948)	(4.882)	(7.956)	(550.793)	(681.448)	*Write-off during the year*
Selisih penjabaran kurs	252	309	-	170	-	-	731	*Foreign exchange differences*
Saldo per 31 Desember 2015	**35.115**	**13.153**	**64.299**	**15.498**	**32.294**	**311.819**	**472.178**	***Balance as of December 31, 2015***
Cadangan kerugian penurunan nilai								*Allowance for impairment losses*
Individu	-	4.891	-	-	-	-	4.891	*Individual*
Kolektif	35.115	8.262	64.299	15.498	32.294	311.819	467.287	*collective*
Total	**35.115**	**13.153**	**64.299**	**15.498**	**32.294**	**311.819**	**472.178**	***Total***

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

	31 Desember/*Desember 31, 2015*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High Grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	2.399.036	-	-	-	2.399.036	*Securities*
Tagihan derivatif	43.660				43.660	*Derivatives receivables*
Tersedia untuk dijual						***Available-for-sale***
Efek-efek	8.145.070	-	-	-	8.145.070	*Securities*
Kredit yang diberikan dan piutang						***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	-	-	-	4.546.084	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	279.526	-	-	-	279.526	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	-	-	8.672.779	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek – efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	-	-	3.781.135	*Securites purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Korporasi	11.015.233	-	885.196	64.976	11.965.405	*Corporate*
Komersil	3.314.015	438.160	217.791	83.068	4.053.034	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	346.562	586.985	582.400	317.605	1.833.552	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.028.988	247.212	76.978	60.530	1.413.708	*Consumer*
Pembiayaan bersama	4.127.279	43.107	896.599	73.938	5.140.923	*Joint Financing*
Kartu Kredit	7.067.766	-	672.703	311.210	8.051.679	*Credit Card*
Aset lain-lain*)	655.198	17.877	60.152	-	733.227	*Other assets*)*
Total	**55.422.331**	**1.333.341**	**3.391.819**	**911.327**	**61.058.818**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

	31 Desember/*Desember 31, 2014*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High Grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	4.298.359	-	-	-	4.298.359	*Securities*
Tagihan derivatif	8.104	-	-	-	8.104	*Derivatives receivables*
Tersedia untuk dijual						***Available for sale***
Efek-efek	9.488.321	-	-	-	9.488.321	*Securities*
Kredit yang diberikan dan piutang						***Loans and receivables***
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	-	-	-	4.532.318	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	447.639	-	-	-	447.639	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	-	9.093.752	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	-	432.714	*Securites purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Korporasi	11.080.744	370.989	73.077	-	11.524.810	*Corporate*
Komersil	4.334.362	449.011	92.920	31.708	4.908.001	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	745.028	989.205	778.385	314.727	2.827.345	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	1.264.829	380.834	100.792	60.932	1.807.387	*Consumer*
Pembiayaan bersama	4.634.524	46.496	579.811	70.684	5.331.515	*Joint Financing*
Kartu Kredit	6.651.138	-	404.157	225.437	7.280.732	*Credit Card*
Aset lain-lain*)	721.776	23.843	60.181	-	805.800	*Other assets*)*
Total	**57.733.608**	**2.260.378**	**2.089.323**	**703.488**	**62.786.797**	***Total***

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

(b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

(a) Current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

(b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.

(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**31 sampai *60 hari/ 31 to 60 days***	**61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days***	**Total**	
Korporasi	885.196	-	-	885.196	*Corporate*
Komersial	75.342	33.920	108.529	217.791	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	211.028	124.497	246.875	582.400	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	28.924	20.774	27.280	76.978	*Consumer*
Pembiayaan bersama	74.634	298.830	523.135	896.599	*Joint Financing*
Kartu Kredit	672.703	-	-	672.703	*Credit Card*
Total	**1.947.827**	**478.021**	**905.819**	**3.331.667**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**31 sampai *60 hari/ 31 to 60 days***	**61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days***	**Total**	
Korporasi	40.000	33.077	-	73.077	*Corporate*
Komersial	47.764	19.436	25.720	92.920	*Commercial*
Usaha Kecil Menengah (UKM)	280.004	194.424	303.957	778.385	*Small and Medium Enterprises (SME)*
Konsumsi	34.756	26.706	39.330	100.792	*Consumer*
Pembiayaan bersama	34.858	161.151	383.802	579.811	*Joint Financing*
Kartu Kredit	404.157	-	-	404.157	*Credit Card*
Total	**841.539**	**434.794**	**752.809**	**2.029.142**	***Total***

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen ritel, khususnya kartu kredit. Sebaliknya, konsentrasi kredit pada segmen ritel lain yaitu konsumer dan UKM (terutama Kredit Usaha Kecil) justru menurun.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased to retail segment, specifically in credit card. In contrary, risk concentration in other retail segment which consumer and SME (especially credit for small enterprise) are decreased.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menitan dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk

Market risk is the risk that change in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book dan banking banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

In accordance with the implementation of Basel II, the Bank currently uses stardardized approach to calculate its capital charge for market risk. The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors exchange rate base on Net Open Position (NOP) limits in aggregate every 30 minutes and daily in accordance with Bank Indonesia regulation.

The primary categories of market risk are:

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (NII), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The primary categories of market risk are: (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank established a requirement for NOP at the maximum of 15% of its capital.

The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 41.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk. The Market Risk Measurement consists of the trading book and banking book. The market risk measurement in the trading book for exchange rates and interest rates is calculated with Capital Adequacy Ratio using the Standard Method on a monthly basis in accordance with Bank Indonesia regulation. The Bank has implemented Bank Indonesia regulations for the calculation of the specific interest rate risk weighted by category and rating securities portfolio. The market risk measurement for interest rate in banking book uses monthly IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book) in accordance with Consultative Paper of Bank Indonesia year 2010. Interest rate risk can be seen based on Economic Value, Earnings (NII), and measurement of Gap Ratio. The market risk measurement for foreign exchange risk in banking book is through calculation of daily and monthly Net Open Position (NOP) in accordance with Bank Indonesia regulation.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
   (i) Limit Nominal Transaksi
   (ii) Limit Nominal *Open Position*
   (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk, Money Market Desk,* dan *Capital Market Desk*).

b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
   (i) *Gap Ratio* - Total

c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

   (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal.

d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

   1. Risiko Inheren

      a) Volume dan Komposisi Portofolio

      b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book* - IRRBB)

      c) Strategi dan Kebijakan Bisnis

         - Strategi *Trading*
         - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

a. Market Risk limits on trading book
   (i) Transaction Nominal Limit
   (ii) Open Position Nominal Limit
   (iii) Counterparty Limit

Those limits are performed for each trading desk (Forex, Money Market, and Capital Market).

b. Market Risk limits on banking book:
   (i) Gap Ratio - Total

c. The Market Risk limits for exchange rate:
   (i) Net Open Position (NOP) limits at the maximum of 15% of the Bank's capital.

d. Bank also conduct measurement and reporting periodically to Bank Indonesia in managing market risk based on the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 part:

   1. Inherent Risks

      a) Volume and Composition Portfolio

      b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB

      c) Strategies and Business Policies

         - *Trading Strategies*
         - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

a) Tata kelola risiko

b) Kerangka manajemen risiko

c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia

d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan *excess* modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan menguranginya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). *Excess* modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

2. Risk Management Quality

a) Risk governance

b) Risk management framework

c) Risk management process, information systems and human resources

d) Risk control system

Market Risk monitoring and reporting are trading book exposures reports, exceed limit, NOP report, market risk profile, interest rate in banking book to Management periodically (daily, weekly, and monthly reports) or though Risk Management Committee (RMC) and ALCO (Asset & Liability Committee).

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exhange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 8% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit+Market+Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko Pasar (lanjutan) / *d. Market Risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan) / *(i) Foreign exchange risk (continued)*

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess* modal Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Total Modal/ *Total Capital*	**8%*Total ATMR/ *8%* Total RWA***	***Excess* Modal/ *Excess Capital***	
2015 - Desember	10.279.296	3.437.451	6.841.845	*2015 - December*

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar / *Sensitivity of Market Risk in Interest Rate*

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess* modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exhange rate (unaudited):

	Excess* Modal/ *Excess Capital	**PDN/ NOP**	**Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ *Sensitivity of Market Risk in Exhange Rate***	
2015 - Desember	6.841.845	29.881	2.862	*2015 - December*

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2015 is as follows (unaudited):

		Periode Akhir Bulan Desember 2015 ***End of December 2015 Period***			
		Kurs USD/IDR			
Total PDN		**13.785**	**13.785+100bps**	**13.785-100bps**	***Total NOP***
Rupiah Indonesia	IDR	29.881	30.075	29.682	*IDR Indonesia Rupiah*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess* modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

	Periode Akhir Bulan Desember 2015 / *End of Month December 2015 Period*			
	Excess* Modal/ *Excess Capital	**Risiko Suku Bunga/ *Interest Rate Risk***	**Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ *Sensitivity of Market Risk in Interest Rate***	
2015 – Desember	6.841.845	22.482	304	*2015 – December*

Sensitivitas risiko suku bunga pada banking book menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) *perspective earnings* dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings though gap ratio in aggregate.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB calculation at the end of 2015 is as follows:

Tipe Mata Uang	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit)/ *Year Ended December 31, 2015 (unaudited)*		
	Eksposur Risiko Suku Bunga/ *Interest Rate Risk Exposure*		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif *Earnings*/ *Increasing/Decreasing in Perspective Earnings*		
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)*	**Penurunan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	*Type Of Currencies*
Rupiah	(76.632)	76.632	*Rupiah*
USD	(30.000)	30.000	*USD*
Mata uang asing	(2.564)	2.564	*Foreign currencies*
Total	(109.196)	109.196	*Total*

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB Eksposure Surat Berharga AFS posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB AFS Securities Exposure calculation at December 31, 2015 is as follows:

Tipe Mata Uang	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit)/ *Year Ended December 31, 2015 (unaudited)*		
	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS/ *Interest Rate Risk AFS Securities Exposure*		
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ *Increasing/Decreasing in Perspective Earnings*		
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)*	**Penurunan Suku Bunga 100 bps (*paralel shift*)/ *Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)***	*Type Of Currencies*
Rupiah	4.186	(4.186)	*Rupiah*
USD	7	(7)	*USD*
Mata uang asing	-	-	*Foreign currencies*
Total	4.193	(4.193)	*Total*

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, marjin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas.

Assets-liabilities risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities repriced.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The table below summarizes the consolidated banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Desember/*December 31, 2015*							
		Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments*		Instrumen bunga tetap/*Fixed rate instruments*				
	Total	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	-	8.627.779	45.000	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.287.966	-	-	611.767	1.925.656	503.480	7.247.063	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	-	3.781.135	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	32.458.301	23.842.535	1.198.362	218.102	1.598.226	2.402.180	3.198.896	*Loans*
Aset lain-lain	191.000	-	-	-	191.000	-	-	*Other assets*
Total	**55.391.181**	**23.842.535**	**1.198.362**	**13.238.783**	**3.759.882**	**2.905.660**	**10.445.959**	*Total*
Simpanan dari nasabah	(49.739.672)	(15.105.126)	-	(32.645.972)	(1.988.574)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1.704.728)	(823.887)	-	(875.841)	(5.000)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.380.347)	-	-	(2.380.347)	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	(1.208.945)	-	-	(593.645)	(615.300)	-	-	*Fund borrowings*
Total	**(55.033.692)**	**(15.929.013)**	**-**	**(36.495.805)**	**(2.608.874)**	**-**	**-**	*Total*
Neto	**357.489**	**7.913.522**	**1.198.362**	**(23.257.022)**	**1.151.008**	**2.905.660**	**10.445.959**	***Net***

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes the consolidated banking book portfolios at their carrying amounts (before unearned interest income and allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*							
		Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments*		Instrumen bunga tetap/*Fixed rate instruments*				
	Total	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	-	9.068.982	24.770	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	12.211.537	-	-	987.921	900.218	2.456.071	7.867.327	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	-	432.714	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	33.679.790	23.633.969	1.444.296	198.908	1.353.815	2.222.700	4.826.102	*Loans*
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-	*Other assets*
Total	55.608.793	23.633.969	1.444.296	10.879.525	2.278.803	4.678.771	12.693.429	*Total*
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(16.186.853)	-	(33.269.677)	(1.565.345)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	-	(2.257.185)	(1.600)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	-	(3.818.632)	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	-	*Fund borrowings*
Total	(57.723.970)	(16.718.643)	-	(39.438.382)	(1.566.945)	-	-	*Total*
Neto	**(2.115.177)**	**6.915.326**	**1.444.296**	**(28.558.857)**	**711.858**	**4.678.771**	**12.693.429**	***Net***

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2015	**2014**	
Aset			***Assets***
Rupiah			*Rupiah*
Penempatan pada Bank			*Placement with Bank Indonesia and*
Indonesia dan bank lain	5,21%	6,40%	*other banks*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	8,71%	8,25%	*Government bonds*
Obligasi korporasi	10,20%	8,93%	*Corporate bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	6,98%	6,69%	*Certificate of Bank Indonesia*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Kredit UKM	16,55%	17,75%	*SME loans*
Kartu kredit	22,99%	32,61%	*Credit card*
Kredit lainnya	14,81%	13,85%	*Other loans*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	4,13%	6,81%	*Government bonds*
Obligasi korporasi	7,06%	6,73%	*Corporate bonds*
Kredit yang diberikan	10,45%	8,54%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	2,41%	2,73%	*Current accounts*
Tabungan	2,60%	2,69%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	8,61%	9,36%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	5,99%	6,42%	*Interbank call money*
Giro	6,08%	5,32%	*Current accounts*
Tabungan	4,87%	4,86%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	8,90%	9,45%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	0,25%	0,31%	*Current account*
Tabungan	0,35%	0,66%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	1,09%	2,54%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	0,31%	0,33%	*Call money*
Giro	0,00%	0,00%	*Current Account*

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk; therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating* / RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
   a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
   b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
   c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
   d) Akses pada sumber-sumber pendanaan
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
   a) Tata kelola risiko likuiditas
   b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
   c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
   d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its Primary and Secondary Liquid Assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities less or equal to 1 year.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risks
   a) Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
   b) Concentration of assets and liabilities
   c) Vulnerability of funding needs
   d) Access to funding resources
2. Risk Management Quality
   a) Liquidity Risk governance
   b) Liquidity Risk management framework
   c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources
   d) Liquidity Risk control system

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2015 dan 2014, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 54,62% dan 52,43%.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

One key measure used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2015 and 2014, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 54.62% and 52.43%.

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Kas dan setara kas	14.547.015	17.791.316	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	14.325.241	11.751.545	*Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(1.704.728)	(2.790.575)	*Deposits from other banks*
	27.167.528	**26.752.286**	
Simpanan dari nasabah	49.739.672	51.021.875	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	54,62%	52,43%	*Ratio of liquid assets to deposits from customers*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2015 and 2014, based on remaining term to contractual maturity:

	31 Desember/*December 31, 2015*							
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**<3-12 bulan/ <3-12 *months***	**< 12-60 bulan/ < 12-60 *months***	**Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months***	
ASET								***ASSETS***
Kas	1.093.626	1.093.626	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	4.546.084	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	279.526	279.526	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.672.779	-	8.438.316	189.463	45.000	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.544.106	19.540	581.010	30.758	1.925.657	3.468.775	4.518.366	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.781.135	-	3.420.822	360.313	-	-	-	*Securities purchase under resell agreement*
Tagihan derivatif	43.660	-	43.660	-	-	-	-	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan - bruto	32.458.301	-	8.597.898	660.144	5.589.052	9.618.739	7.992.468	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi	489.215	-	170.111	279.348	39.756	-	-	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	733.227	225.737	507.490	-	-	-	-	*Other assets *)*
Total	62.641.659	6.164.513	21.759.307	1.520.026	7.599.465	13.087.514	12.510.834	*Total*

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2015 and 2014, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

31 Desember/*December 31, 2015* (lanjutan/*continued*)

	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	12-60 bulan/ *12-60 months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	(558.656)	-	(558.656)	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	(49.739.672)	(15.105.126)	(22.701.653)	(9.944.319)	(1.988.574)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1.704.728)	(823.887)	(318.925)	(544.366)	(17.550)	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	(23.734)	-	(23.734)	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	(489.215)	-	(170.111)	(279.348)	(39.756)	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(2.380.347)	-	(2.380.347)	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Pinjaman yang diterima	(1.208.945)	-	-	(572.078)	(636.867)	-	-	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(156.147)	-	(156.147)	-	-	-	-	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Total	(56.261.444)	(15.929.013)	(26.309.573)	(11.340.111)	(2.682.747)	-	-	*Total*
Neto	**6.380.215**	**(9.764.500)**	**(4.550.266)**	**(9.820.085)**	**4.916.718**	**13.087.514**	**12.510.834**	***Net***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued expenses and security deposits*

31 Desember/*December 31, 2014*

	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	12-60 bulan/ *12-60 months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1.274.528	1.274.528	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.532.318	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	447.639	447.639	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.093.752	-	7.803.314	1.265.668	24.770	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	13.786.680	19.380	-	2.467.849	900.218	3.550.855	6.848.378	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	432.714	-	432.714	-	-	-	-	*Securities purchased under resell agreement*
Tagihan derivatif	8.104	-	8.104	-	-	-	-	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan - bruto	33.679.790	-	7.648.468	572.391	6.614.446	11.992.092	6.852.393	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	805.800	222.549	583.251	-	-	-	-	*Other assets *)*
Total	64.616.050	6.496.414	16.538.170	4.520.777	7.816.971	15.542.947	13.700.771	*Total*

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir.

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets.*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2015 and 2014, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*							
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	<3-12 bulan/ <3-12 *months*	< 12-60 bulan/ < 12-60 *months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	(654.079)	-	(654.079)	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	(51.021.875)	(15.665.025)	(24.592.382)	(8.724.885)	(1.658.359)	(208.316)	(172.908)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.790.575)	(531.790)	(2.163.809)	(93.376)	(1.600)	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	(2.149)	-	(2.149)	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	(554.725)	-	(62.319)	(214.869)	(277.537)	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	(3.818.632)	-	(3.818.632)	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Pinjaman yang diterima	(92.888)	-	-	(92.888)	-	-	-	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(205.756)	-	(205.756)	-	-	-	-	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Total	(59.140.679)	(16.196.815)	(31.499.126)	(9.126.018)	(1.937.496)	(208.316)	(172.908)	*Total*
Neto	**5.475.371**	**(9.700.401)**	**(14.960.956)**	**(4.605.241)**	**5.879.475**	**15.334.631**	**13.527.863**	***Net***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits*

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

	31Desember/*December 31, 2015*							
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	<3-12 bulan/ <3-12 *months*	< 12-60 bulan/ < 12-60 *months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	558.656	-	558.656	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	50.084.037	14.590.220	22.893.074	10.091.084	2.148.849	198.505	162.305	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.710.876	823.887	751.353	130.337	5.299	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	2.380.347	-	2.380.347	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	23.734	-	23.734	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	489.215	-	170.111	279.348	39.756	-	-	*Acceptances payables*
Pinjaman yang diterima	1.213.166	-	948.494	264.672	-	-	-	*Fund borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	45.803	-	45.803	-	-	-	-	*Accrued expenses and other liabilities**)*
Total	**56.505.834**	**15.414.107**	**27.771.572**	**10.765.441**	**2.193.904**	**198.505**	**162.305**	***Total***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit). (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited). (continued)

	31Desember/*December 31, 2014*							
	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	<3-12 bulan/ <3-12 *months*	< 12-60 tahun/ bulan/ < 12-60 *months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	654.079	-	654.079	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	51.410.003	15.665.025	24.815.694	8.825.812	1.721.628	208.936	172.908	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.796.823	531.790	2.168.588	94.763	1.682	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali	3.818.632	-	3.818.632	-	-	-	-	*Securities sold under repurchased agreements*
Liabilitas derivatif	2.149	-	2.149	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Utang akseptasi	554.725	-	62.319	214.869	277.537	-	-	*Acceptances payables*
Pinjaman yang diterima	93.159	-	-	93.159	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas lain-lain***)	78.875	-	78.875	-	-	-	-	*Other liabilities***)*
Total	**59.408.445**	**16.196.815**	**31.600.336**	**9.228.603**	**2.000.847**	**208.936**	**172.908**	***Total***

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits*

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment ("MeRCA") sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan *self assessment* yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

f. Operational Risk

The Bank continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks.

Mega Risk & Control Assessment ("MeRCA"), the tools used for identifying operational risk through self-assessment approach that are currently applied to identify branch operational risk, has been developed for risk areas embedded in the Head Office activities. Implementation of MeRCA is done regularly, 2 times a year.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("DRC") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada data center di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

In addition, through some adjustments at several parts, MeRCA was also implemented to identify high risk activity.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

To complete this activity, Bank has developed Business Continuity Plan Policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

The Bank has implemented Loss Event Recording System ("LERS") effectively. LERS is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan alat bantu identifikasi risiko yang dinamakan PrOSA (*Projected Operational Risk Self Assessment*). Perangkat ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional dengan menggunakan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). Dengan adanya PrOSA, unit kerja dapat melakukan *self assessment* atas risiko operasional dalam unit kerjanya sendiri. Adapun hasil atau *output* yang dihasilkan dari PrOSA ini berupa pemeringkatan risiko operasional di setiap unit kerja dengan memberikan penilaian (*scoring*) terhadap komponen kemungkinan risiko yang akan terjadi dan potensi dampak yang ditimbulkan, serta aspek pengendalian risiko. Melalui PrOSA unit kerja dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating* / RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Besides that, Risk Management Unit has also developed a risk identification tool called PrOSA (Projected Operational Risk Self Assessment). This tool is qualitative and that is used to identify and quantify operational risks by using the dimensions of impact and the probability of occurrence (likelihood). With the PrOSA, units can do a self-assessment on operational risk output that is generated from the PrOSA is a ranking of operational risk in each unit within their own unit. As for the results or to provide an assessment (scoring) for the likelihood and potential impact of risk components that would occur, as well as aspects of risk control. Through PrOSA other units can estimate the risk that may arise in the future.

In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risks

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

2. Risk Management Quality

- *Active oversight of commisioners and directors*
- *Adequacy of policy*
- *Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system*
- *Comprehensive internal control system*

46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2015 and 2014, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

b. Credit risk

Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk using standard approach effective January 2, 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequancy Ratio with Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequancy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Penilaian Kecukupan Modal
c. Pemantauan dan Pelaporan
d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko,sebagai berikut:

a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

c. Operational risk (continued)

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). The components of ICAAP:

a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
b. Capital Adequacy Assessment
c. Monitoring and Reporting
d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile,as follows:

a. 8 % of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.

2. Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	44.993.522	41.449.630	*Risk Weighted Average -*
- Jumlah modal	10.279.296	6.310.948	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,85%	15,23%	*Capital Adequacy Ratio -*
Konsolidasian			***Consolidation***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	42.968.132	38.821.434	*Risk Weighted Average -*
- Jumlah modal	10.279.296	6.310.948	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,92%	16,26%	*Capital Adequacy Ratio -*

PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 memberlakukan pemenuhan ketentuan KPMM secara bertahap:

a. 1 Januari 2014 - rasio modal inti minimum sebesar 6% dari ATMR dan rasio modal inti utama minimum sebesar 4,5% dari ATMR.
b. 1 Januari 2015 - perubahan komponen perhitungan modal mulai berlaku
c. 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019 - Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut :
   - *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
   - *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
   - Capital Surcharge untuk *Domestic-Systematically Important Bank* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

PBI No.15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, enforce compliance regulation about CAR gradualy:

a. January 1, 2014 - Tier 1 ratio minimum 6% from RWA and common equity tier 1 ratio 4.5% from RWA.
b. January 1, 2015 - changes in capital calculation components applied
c. January 1, 2016 until January 1, 2019 - the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:
   - *Capital Conservation Buffer in the amount of 2.5% (two coma five percent) from RWA.*
   - *Countercyclical Buffer in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.*
   - *Capital Surcharge for Domestic-Systematically Important Bank in the amount of 1% (one percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.*

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

48. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Revaluasi dan eliminasi aset tetap	4.043.744	-	*Revaluations and eliminations fixed asets*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	142.414	191.005	*Reclassification of construction in progress to fixed assets*

49. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Bank dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan konsolidasian posisi 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut :

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

49. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED 2013)

Starting on January 1, 2015, the Bank and subsidiaries has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefit.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively so that the consolidated financial statements as of December 31, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013) as follows :

The effect of first time implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) on the consolidated financial statement as of December 31, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 are as follows:

49. PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)

49. IMPLEMENTATION OF SFAS No. 24 (REVISED 2013) (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum disesuaikan/ *Before adjustment*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)/ *Adjustments of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)*	Setelah disesuaikan/ *As adjusted*	*Consolidated statements of Financial Position*
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	47.655	3.213	50.868	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	287.725	(16.064)	271.661	*Post-employment benefits liability*
Ekuitas				***Assets***
Penghasilan komprehensif lain	283.795	88.952	372.747	*Other comprehensive income*
Saldo laba	1.141.188	(76.100)	1.065.088	*Retained earnings*
1 Januari 2014/31 Desember 2013				***January 1, 2014/December 31, 2013***
Aset				***Assets***
Aset pajak tangguhan	27.827	(16.018)	11.809	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	309.593	(80.094)	229.499	*Post-employment benefits liability*
Ekuitas				***Equity***
Penghasilan komprehensif lain	44.863	108.997	153.860	*Other comprehensive income*
Saldo laba	542.000	(44.921)	497.079	*Retained earnings*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Sebelum disesuaikan/ *Before adjustment*	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013)/ *Adjustments of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)*	Setelah disesuaikan/ *As adjusted*	*Consolidated statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Beban Karyawan	1.098.074	38.975	1.137.049	*Personnel expenses*
Total beban operasional lainnya	3.496.023	38.975	3.534.998	*Total other operating expense*
Pendapatan operasional - neto	645.380	(38.975)	606.405	*Operating income - net*
Laba sebelum beban pajak	**697.981**	**(38.975)**	**659.006**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	**98.743**	**(7.796)**	**90.947**	***Tax expenses - net***
Laba tahun berjalan	**599.238**	**(31.179)**	**568.059**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	-	(20.045)	(20.045)	*Actuarial loss on post-employement benefits liability - net*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	86	(4)	82	*Basic earnings per share (full amount)*

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- *Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

  This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to SFAS No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

  The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- *Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 Property, Plant and Equipment and SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

  SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Amendments to SFAS No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- *Amendments to SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- *SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that:
  - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- *SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- *SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK - Ikatan Akuntan Indonesia) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank and entitas anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:

  - Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

  - Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

  Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and its subsidiaries but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- *SFAS No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *SFAS No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies:

  - *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of SFAS No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*

  - *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of SFAS No. 55.*

- *SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

  The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- *SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Bank masih mempelajari dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK baru terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

50. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of the Bank is still evaluating and has not yet determined the impact of these new standards, on its consolidated financial statements.

Dalam menyajikan informasi keuangan PT Bank Mega Tbk (entitas induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi Bank pada Reksa Dana Penempatan Terbatas (entitas anak) dicatat berdasarkan metode nilai wajar dan tidak dengan metode konsolidasi.

In preparing the financial information of PT Bank Mega Tbk (parent entity) as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014, the Bank's investment in Private Equity Funds (subsidiaries) are presented under fair value method as opposed to the consolidation method.

Laporan Posisi Keuangan……..	Lampiran/ *Schedule* 1	*Statement of ...……..……..Financial Position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain……..	Lampiran/ *Schedule* 2	*Statement of Profit or Loss and other ……..……Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	Lampiran/ *Schedule* 3	*……..…… Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	Lampiran/ *Schedule* 4	*……..…… Statement of Cash Flows*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January* 1, 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
ASET				***ASSETS***
Kas	1.093.626	1.274.528	1.430.545	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.546.084	4.532.318	4.848.144	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	11.125	2.747	11.129	*Related Parties*
Pihak ketiga	268.389	444.469	1.299.275	*Third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	250.000	-	170.000	*Related parties*
Pihak ketiga	2.007.923	4.069.957	11.053.305	*Third parties*
Efek-efek				*Securities*
Pihak berelasi	8.946.079	8.188.647	3.951.092	*Related parties*
Pihak ketiga	8.081.665	10.744.084	10.382.780	*Third parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				*Securities purchased under agreement to resell*
Pihak berelasi	360.313	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	3.420.822	432.714	-	*Third parties*
Tagihan derivatif	43.660	8.104	2.163	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi	294.109	325.712	303.794	*Related parties*
Pihak ketiga	32.164.192	33.354.078	29.869.070	*Third parties*
	32.458.301	33.679.790	30.172.864	
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(60.185)	(65.431)	(63.204)	*Unearned interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(649.644)	(472.178)	(393.562)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	31.748.472	33.142.181	29.716.098	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	489.215	554.725	235.362	*Acceptance receivable*
Aset pajak tangguhan	26.306	-	11.809	*Deferred tax assets*
Aset tetap	6.828.671	3.188.143	3.092.183	
Dikurangi:				*Less:*
Akumulasi penyusutan	(1.059.798)	(1.357.821)	(1.200.249)	*Accumulated depreciation*
Aset tetap - neto	5.768.873	1.830.322	1.891.934	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain - neto				*Other assets - net*
Pihak berelasi	6.010	5.329	7.994	*Related parties*
Pihak ketiga	1.172.290	1.415.175	1.418.484	*Third parties*
TOTAL ASET	**68.240.852**	**66.645.300**	**66.430.114**	***TOTAL ASSETS***

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 1
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 1
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari/ *January 1,* 2014/ 31 Desember/ *December 31,* 2013*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	558.656	654.079	526.042	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro				*Current accounts*
Pihak berelasi	1.178.083	647.153	546.295	*Related parties*
Pihak ketiga	3.950.990	4.949.860	6.812.674	*Third parties*
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak berelasi	382.138	469.738	136.885	*Related parties*
Pihak ketiga	9.611.370	10.182.364	11.660.757	*Third parties*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak berelasi	1.827.404	3.757.466	3.030.202	*Related parties*
Pihak ketiga	32.851.442	31.121.856	30.278.481	*Third parties*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	6.974	28.292	35.225	*Related parties*
Pihak ketiga	1.697.754	2.762.283	3.413.900	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.380.347	3.818.632	2.940.474	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	23.734	2.149	646	*Derivatives payable*
Utang pajak penghasilan	62.734	5.337	4.504	*Income tax payable*
Utang akseptasi	489.215	554.725	235.362	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	1.208.945	92.888	121.700	*Fund borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan	-	50.868	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	255.207	271.661	229.499	*Post-employment benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accrued expenses and other liabilities*
Pihak berelasi	3.401	31.815	23.428	*Related parties*
Pihak ketiga	235.263	274.607	251.459	*Third parties*
TOTAL LIABILITAS	**56.723.657**	**59.675.773**	**60.247.533**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	3.481.888	3.481.888	3.481.888	*Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares in December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares in December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan modal disetor	2.048.761	2.048.761	2.048.761	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	1.281	1.043	993	*General reserve*
Saldo laba	2.017.621	1.065.088	497.079	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	3.967.644	372.747	153.860	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**11.517.195**	**6.969.527**	**6.182.581**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**68.240.852**	**66.645.300**	**66.430.114**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 2
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 2
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	5.884.213	5.685.535	*Interest income*
Beban bunga	(3.159.573)	(3.239.811)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.724.640	2.445.724	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1.541.386	1.357.311	*Fees and commissions*
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	405.124	254.156	*Gain from the changes in the fair value of financial instruments - net*
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	345.775	2.638	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	32.746	28.299	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Lain-lain	21.514	18.659	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	2.346.545	1.661.063	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Provisi dan komisi	(6.430)	(8.818)	*Fees and commissions*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	(978.308)	(666.414)	*Provision for impairment losses on financial assets and and non-financial assets*
Beban umum dan administrasi	(1.801.664)	(1.690.464)	*General and administrative expenses*
Beban karyawan	(1.109.425)	(1.137.049)	*Personnel expenses*
Total beban operasional lainnya	(3.895.827)	(3.502.745)	*Total other operating expenses*
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	**1.175.358**	**604.042**	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	63.411	54.964	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.238.769	659.006	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - NETO	(185.998)	(90.947)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.052.771**	**568.059**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(766)	(20.045)	*Actuarial loss on post-employment benefits liability - net*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap - neto	3.922.827	-	*Revaluations surplus of fixed assets - net*
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	(327.164)	238.932	*Unrealized (loss) gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.647.668**	**786.946**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR			***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(nilai penuh)	**151**	**82**	*(full amount)*

***) Disajikan kembali (Catatan 49)**

****) As restated (Note 49)***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 3
PT BANK MEGA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 3
PT BANK MEGA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Pendapatan Komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*			Total *Ekuitas/ Total Equity*	
					Surplus revaluasi aset tetap-neto/ *Revaluations surplus of fixed assets-net*	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on post-employment benefits liability-net*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar *efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net*		
Saldo 31 Desember 2013	**3.481.888**	**2.048.761**	**993**	**542.000**	**-**	**-**	**44.863**	**6.118.505**	***Balance as of December 31, 2013***
Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(44.921)	-	108.997	-	64.076	*Effect of first implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014, setelah penyajian kembali	**3.481.888**	**2.048.761**	**993**	**497.079**	**-**	**108.997**	**44.863**	**6.182.581**	***January 1, 2014, after statement***
Laba tahun berjalan 2014	-	-	-	568.059	-	-	-	568.059	*Income for the year 2014*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	-	238.932	238.932	*Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(20.045)	-	(20.045)	*Actuarial loss on employment benefit liability - net*
Pembentukan cadangan umum	-	-	50	(50)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2014	**3.481.888**	**2.048.761**	**1.043**	**1.065.088**	**-**	**88.952**	**283.795**	**6.969.527**	***Balance as of Income for the year 2014***
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	1.052.771	-	-	-	1.052.771	*Income for the year 2015*
Surplus revaluasi aset tetap- neto	-	-	-	-	3.922.827	-	-	3.922.827	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(766)	-	(766)	*Actuarial loss on employment benefit liability - net*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	-	(327.164)	(327.164)	*Unrealized loss on changes in fair value of available-for sale securities - net*
Dividen tunai	-	-	-	(100.000)	-			(100.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	238	(238)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2015	**3.481.888**	**2.048.761**	**1.281**	**2.017.621**	**3.922.827**	**88.186**	**(43.369)**	**11.517.195**	***Balance as of December 31, 2015***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	5.961.346	5.605.098	*Interest received*
Pendapatan provisi dan komisi	1.534.956	1.369.025	*Fees and commissions income*
Pendapatan operasional lainnya	21.514	18.659	Other Operating Income
Pendapatan non-operasional - neto	65.373	46.662	*Non-operating income - net*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	1.064	4.370	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Pembayaran atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	(806.171)	(3.000.284)	*Payment on sales and purchase of trading assets - net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(3.191.136)	(3.223.826)	*Payment of interest and other financing charges*
Beban operasional lainnya	(2.896.610)	(2.632.888)	*Other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(123.792)	(82.160)	*Payment of income tax*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.348.421)	(432.714)	*Securities purchased under agreements to resell*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.438.285)	878.158	*Securities sold under repurchased agreement*
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Increase/decrease in operating assets and liabilities:*
Kredit yang diberikan	411.363	(4.087.298)	*Loans*
Aset lain-lain	176.466	81.907	*Other assets*
Liabilitas segera	(95.423)	128.037	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah:			*Deposits from customers:*
Giro	(467.940)	(1.761.956)	*Current account*
Tabungan	(660.555)	(1.155.047)	*Saving deposits*
Deposito berjangka	(200.476)	1.570.639	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	(1.085.847)	(658.550)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(30.260)	6.962	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(6.172.834)**	**(7.325.206)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan efek-efek tersedia untuk dijual	3.679.258	3.762.730	*Proceeds from sale of securities available for sale*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.036	8.702	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(63.007)	(123.807)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	(3.075.231)	(2.314.137)	*Acquisition of securities available for sale*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**542.056**	**1.333.488**	***Net cash provided by investing activities***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

LAMPIRAN 4
PT BANK MEGA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SCHEDULE 4
PT BANK MEGA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
		2015	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai		(100.000)	-	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(92.888)	(121.700)	*Payments of fund borrowings*
Penerbitan pinjaman yang diterima		1.208.945	92.888	*Proceeds of fund borrowings*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**1.016.057**	**(28.812)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.614.721)	(6.020.530)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		12.791.868	18.812.398	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		8.177.147	12.791.868	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas		1.093.626	1.274.528	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		4.546.084	4.532.318	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		279.514	447.216	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7,45e	2.257.923	4.069.957	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	2.467.849	*Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months since acquisition date*
Total kas dan setara kas		**8.177.147**	**12.791.868**	***Total cash and cash equivalents***